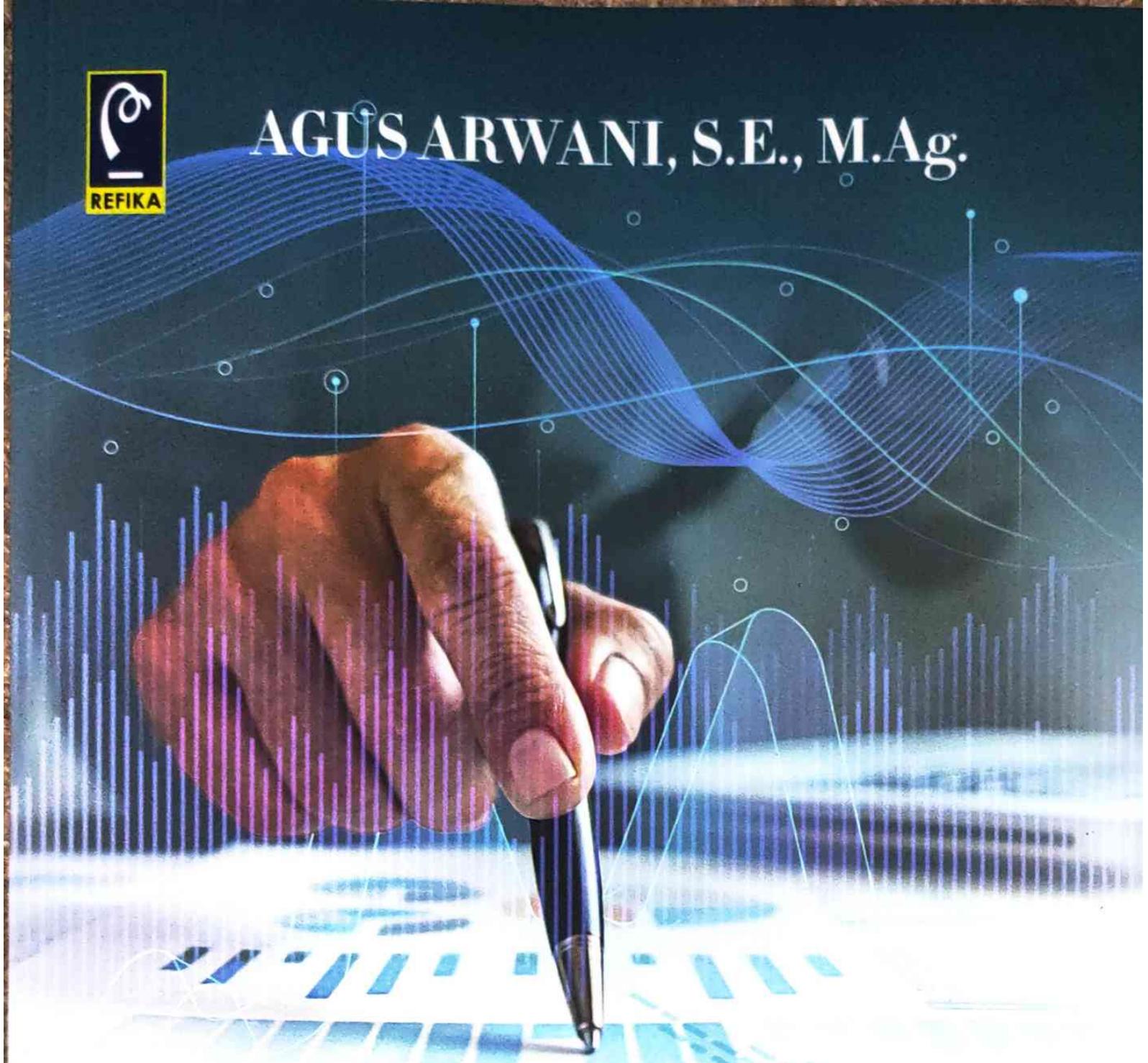




AGUS ARWANI, S.E., M.Ag.



Pengantar Akuntansi

Dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)

PENGANTAR AKUNTANSI
Dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)

PENGANTAR AKUNTANSI

Dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)

Agus Arwani, S.E., M.Ag.



RF.EKO.43.01.2020

Agus Ariwani, S.E., M.Ag.

PENGANTAR AKUNTANSI
Dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)

Editor Penerbit: Risa Trisnadewi
Desain Sampul: Hendra Kurniawan
Setting & Layout Isi: Rahmat

Sumber gambar pada sampul dan awal bab: adaptasi dari berbagai sumber

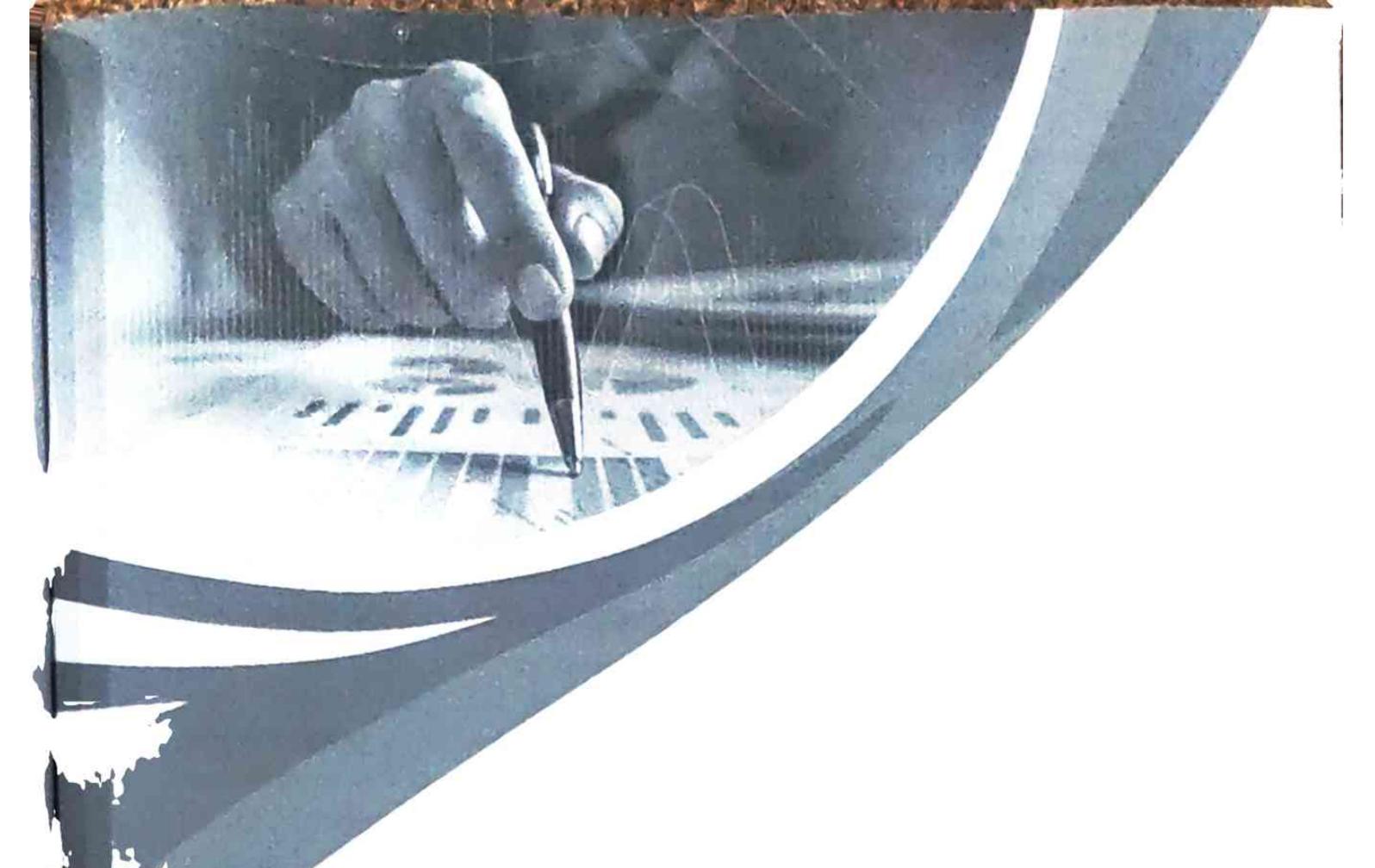
Diterbitkan & dicetak oleh PT Refika Aditama
Jl. Mengger Girang No. 98, Bandung 40254
Telp. (022) 5205985, Fax. (022) 5205984
Email: refika_aditama@yahoo.co.id
Anggota Ikapi

Cetakan Kesatu, Januari 2020

ISBN 978-623-7060-45-1

©2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
TANPA IZIN TERTULIS dari penerbit.



Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah, Rabb sekalian alam yang menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berakal. Selawat dan salam semoga tercurah kepada pemuka keturunan Adnan, Nabi Muhammad saw., yang diberi keistimewaan *jawami'ul kalim* oleh Allah dan imam orang-orang yang bertakwa. Pemimpin umat manusia beserta keluarga, para sahabat, dan tabi'in.

Tak ada kata yang lebih mulia kecuali ungkapan rasa syukur ke hadirat Allah Swt., atas segala kekuatan yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan sebuah karya sederhana yang berjudul "**Pengantar Akuntansi: Dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)**".

Secara garis besar, buku ini terbagi menjadi 2 bab besar, yaitu Bab I Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa meliputi Akuntansi sebagai Sistem Informasi, Persamaan Akuntansi, Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Kertas Kerja, Laporan Keuangan, dan Menutup Buku Besar; Bab II Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang meliputi Pendahuluan (Definisi Perusahaan Dagang, Akun Khusus Perusahaan Dagang), Jurnal Khusus, Harga Pokok Penjualan, Ayat Jurnal Penyesuaian, Kertas Kerja, Laporan Keuangan, Jurnal Penutup, dan Jurnal Pembalik.

Dalam menyelesaikan karya kecil ini, penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Sehingga tidak berlebihan apabila penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan karya ini. Terima kasih kepada Direktur PTKI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Terima kasih untuk Istriku Hani Rosyita, S.Pd.I, Ananda Muhammad Afzalurrahman Arwani dan Muhammad Fakhri Zhafran Arwani, serta Fathiya Nazhifa Arwani yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Terima kasih untuk keluarga besar di Pekalongan dan Pematang. Penulis senantiasa berdoa untuk kedua orang tua (Almarhum H. Yusuf dan Hj. Fatkhiyah), semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt. Tak lupa penulis berdoa kepada Allah Swt. semoga Ananda Muhammad Tsaqib Arwani bisa menjadi *wildan fil jannah* dan menjemput kedua orang tuanya di surga nanti. *Amin ya Robbal 'Alamin*.

Penulis berharap buku ini dapat membekali lulusan pendidikan tinggi Jurusan Ekonomi, Ekonomi Islam (Syari'ah), Perbankan Syari'ah, dan Akuntansi serta Akuntansi Syari'ah. Bukan sekedar pengetahuan akuntansi saja, tetapi yang lebih penting adalah kemampuan sebagai perancangbangun akuntansi secara universal. Menurut Herbert Spencer, tujuan utama pendidikan bukanlah pengetahuan, namun tindakan, atau tepatnya: "*The great aim of education not knowledge, but action*". Jika kalimat Spencer tersebut diterapkan dalam akuntansi, maka kalimat tersebut akan menjadi: "*The great aim accounting of education not accounting knowledge, but action*".

Sebagai manusia yang berusaha untuk menjauhi sikap takabur, penulis perlu sampaikan bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan. Buku ini masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu, saran dan kritik penulis harapkan dari para pembaca untuk penyempurnaan di kemudian hari. Semuanya akan diterima dengan senang hati dan ucapan terima kasih yang tak terhingga. Perkenankanlah penulis untuk memohon doa restu dari para pembaca agar buku

ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan ekonomi secara umum, akuntansi secara khusus, dalam upaya penguatan daya saing perekonomian umat. Terakhir, penulis berharap semoga buku ini bermanfaat dan mendatangkan pahala serta rida-Nya pada kita semua sebagai suatu pengabdian untuk umat manusia. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 Dzulhijah 1440 H
7 Agustus 2019 M

Agus Arwani



Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	ix
Bab 1 Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	1
A. Akuntansi sebagai Sistem Informasi	3
B. Persamaan Akuntansi	12
C. Jurnal Umum	23
D. Buku Besar dan Neraca Saldo.....	38
E. Jurnal Penyesuaian	69
F. Kertas Kerja.....	80
G. Laporan Keuangan.....	94
H. Menutup Buku Besar	98

Bab 2 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.....	109
A. Definisi Perusahaan Dagang	110
B. Akun Khusus Perusahaan Dagang.....	111
C. Jurnal Khusus.....	124
D. Harga Pokok Penjualan	162
E. Ayat Jurnal Penyesuaian	169
F. Kertas Kerja.....	181
G. Laporan Keuangan.....	192
H. Jurnal Penutup	201
I. Jurnal Pembalik.....	202
Daftar Pustaka	205



Bab 1

Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar:

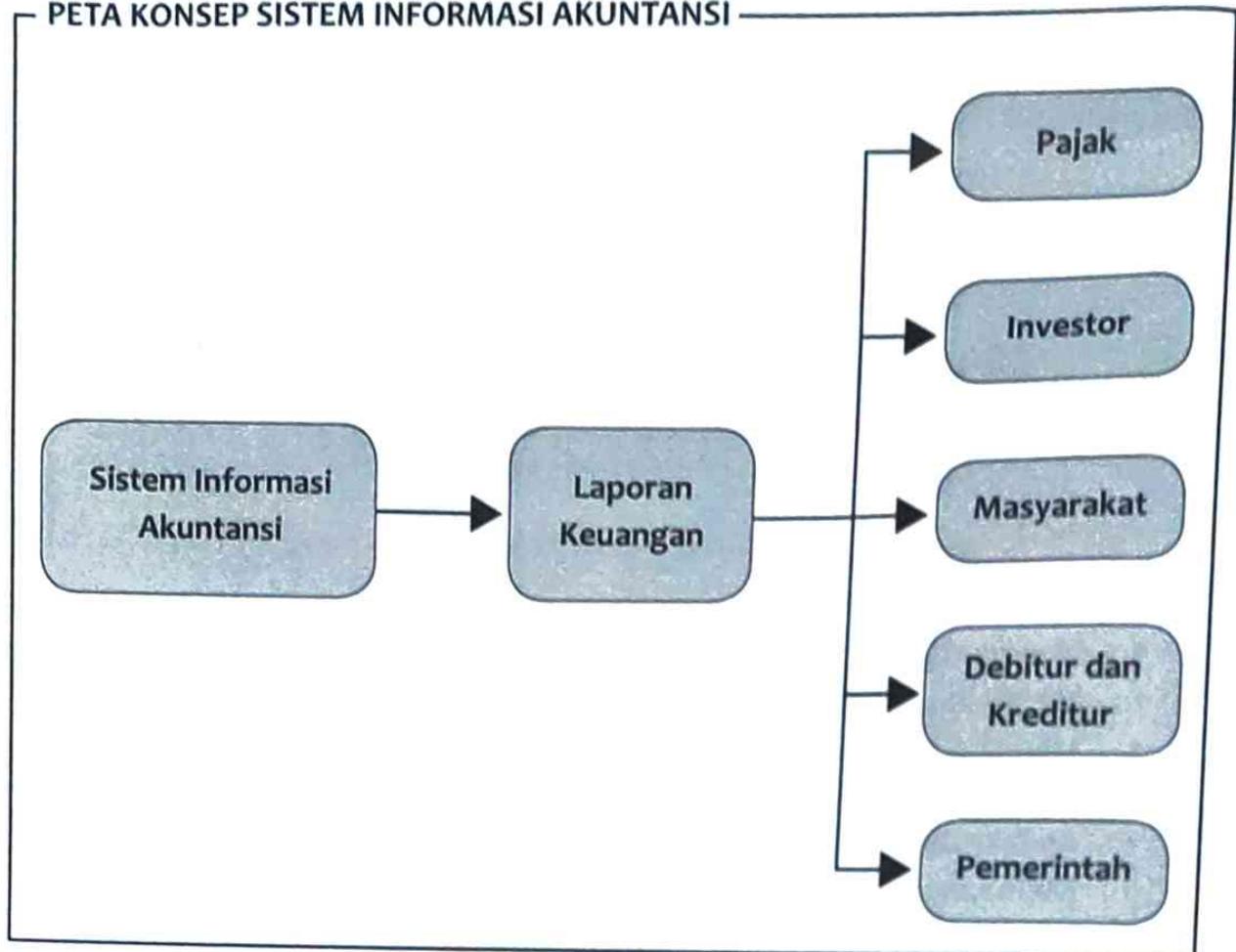
- Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.
- Menafsirkan persamaan akuntansi.
- Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit.
- Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.
- Melakukan posting dari jurnal ke buku besar.
- Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa.
- Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

Tujuan Instruksional Umum dan Khusus

Setelah mempelajari bagian ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Merumuskan akuntansi sebagai sistem informasi.
- Merumuskan definisi dan ciri-ciri perusahaan jasa.
- Menganalisis transaksi keuangan ke dalam persamaan akuntansi.
- Merancang format akun untuk perusahaan jasa.
- Menjelaskan aturan debit-kredit.
- Menjelaskan proses pencatatan ke dalam jurnal umum.
- Menjelaskan proses posting dari jurnal ke buku besar.
- Menyebutkan objek penyesuaian dan konsep penyesuaiannya.
- Menganalisis data penyesuaian dan membuat jurnal penyesuaiannya.
- Posting jurnal penyesuaian ke buku besar.
- Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan kertas kerja.
- Menyelesaikan kertas kerja.
- Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.
- Membuat jurnal pembalik.

PETA KONSEP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI



A. Akuntansi sebagai Sistem Informasi

Kata Akuntansi berasal dari bahasa Inggris *Accountancy* atau *Accounting* (*Accountancy* dari segi praktik dan *Accounting* dari segi ilmu pengertian).

1. Definisi Akuntansi

American Accounting Association (AAA) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*:

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam uang, transaksi-transaksi dan kejadian yang setidaknya bersifat finansial, dan menafsirkan hasilnya.

Akuntansi menurut Walter B. Meigs and Robert F. Meigs, yaitu:

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai "bahasa bisnis".

Pengertian akuntansi menurut Wikipedia adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah.

Pengertian akuntansi menurut menurut Kieso (2002:2), akuntansi bisa didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi: (1) pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan (2) entitas ekonomi kepada (3) pemakai yang berkepentingan. Karakteristik-karakteristik ini telah dipakai untuk menjelaskan akuntansi selama beratus-ratus tahun.

Pengertian akuntansi menurut Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison (Horngren Harrison, 2007:4) menyatakan bahwa: Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Pengertian akuntansi menurut Warren dkk. (2005:10) menjelaskan bahwa: "secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan".

Pengertian akuntansi menurut Soemarso S.R. adalah "suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien".

2. Sejarah Akuntansi

Sejarah akuntansi dimulai sejak manusia mengenal hitungan uang dan menggunakan catatan. Pada abad XIV, perhitungan rugi laba telah dilakukan pedagang-pedagang Genoa dengan cara menghitung harta yang ada pada akhir suatu pelayaran dan dibandingkan pada saat mereka berangkat berdagang.

Akuntansi sebagai suatu seni yang mendasarkan pada logika matematik - sekarang dikenal sebagai "pembukuan berpasangan" (*double-entry bookkeeping*) - sudah dipahami di Italia sejak tahun 1495 pada saat Luca Pacioli (1445-1517), yang juga dikenal sebagai Friar (Romo) Luca dal Borgo, mempublikasikan bukunya tentang "pembukuan" di Venice. Buku berbahasa Inggris pertama diketahui dipublikasikan di London oleh John Gouge atau Gough pada tahun 1543.

Sebuah buku ringkas menampilkan instruksi akuntansi juga diterbitkan pada tahun 1588 oleh John Mellis dari Southwark, yang termuat perkataannya, "*I am but the reuer and reviver of an ancient old copie printed here in London the 14 of August 1543: collected, published, made, and set forth by one Hugh Oldcastle, Scholemaster, who, as appeareth by his treatise, then taught Arithmetics, and this booke in Saint Ollaves parish in Marko Lane*" ("Sayalah pembaharu dan penghidup kembali dari salinan kuno yang dicetak di sini, di London pada 14 Agustus 1543: dikumpulkan, dipublikasikan, dibuat, dan diangkat oleh seorang Hugh Oldcastle, Scholemaster, yang mana, muncul pada risalahnya, yang kemudian mengajarkan Aritmatika, dan buku ini di paroki Saint Ollaves di Marko Lane"). John Mellis merujuk pada fakta bahwa prinsip akuntansi yang dia jelaskan (yang merupakan sistem sederhana dari masukan ganda/*double entry*) adalah "*after the forme of Venice*".

Pada awal abad ke-18, jasa dari akuntan yang berpusat di London telah digunakan selama suatu penyelidikan seorang direktur South Sea Company, yang tengah memperdagangkan bursa perusahaan tersebut. Selama penyelidikan ini, akuntan menguji sedikitnya dua buku perusahaan para. Lapornya diuraikan dalam buku *Sawbridge and Company* oleh Charles Snell, Writing Master, and

Accountant in Foster Lane, London, Amerika Serikat berutang konsep tujuan Akuntan Publik terdaftar pada Inggris yang telah memiliki Chartered Accountant pada abad ke-19.

Prinsip inti akuntansi keuangan modern ada pada sistem pembukuan berpasangan. Sistem ini meliputi pembuatan paling tidak dua masukan untuk setiap transaksi: satu debit pada suatu akun dan satu kredit terkait pada akun lain. Jumlah keseluruhan debit harus selalu sama dengan jumlah keseluruhan kredit. Cara ini akan memudahkan pemeriksaan jika terjadi kesalahan. Cara ini diketahui pertama kali digunakan pada abad pertengahan di Eropa, walaupun ada pula yang berpendapat bahwa cara ini sudah digunakan sejak zaman Yunani kuno.

Kritik mengatakan bahwa standar praktik akuntansi tidak banyak berubah sejak dulu. Reformasi akuntansi dalam berbagai bentuk selalu terjadi pada tiap generasi untuk mempertahankan relevansi pembukuan dengan aset kapital atau kapasitas produksi. Walaupun demikian, hal ini tidak mengubah prinsip-prinsip dasar akuntansi, yang memang diharapkan tidak bergantung pada pengaruh ekonomi seperti itu.

Akuntansi mulai diterapkan di Indonesia sejak tahun 1642. Akan tetapi, bukti yang jelas terdapat pada pembukuan *Amphioen Societeit* yang berdiri di Jakarta sejak 1747. Selanjutnya, akuntansi di Indonesia berkembang setelah UU Tanam Paksa dihapuskan pada tahun 1870. Hal ini mengakibatkan munculnya para pengusaha swasta Belanda yang menanamkan modalnya di Indonesia. Mereka menerapkan sistem pembukuan seperti yang diajarkan *Lucas Paciolo*. Kemudian pada tahun 1907, di Indonesia diperkenalkan sistem pemeriksaan (*auditing*) untuk menyusun dan mengontrol pembukuan perusahaan.

Tidak banyak pembahasan sistem akuntansi di Indonesia pada masa penjajahan Jepang. Setelah kemerdekaan, pemerintah RI mempunyai kesempatan mengirim putra-putrinya belajar akuntansi ke luar negeri. Sedangkan, pendidikan akuntansi di dalam negeri mulai dirintis pada tahun 1952 oleh Universitas Indonesia yang membuka jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi-nya. Langkah ini diikuti oleh perguruan tinggi lainnya. Pada tahun 1954, keluarlah UU No. 34 yang mengatur pemberian gelar Akuntan.

Suatu organisasi profesi yang menghimpun para akuntan di Indonesia berdiri pada 23 Desember 1957 dan diberi nama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Organisasi ini mendirikan seksi Akuntan Publik tahun 1978 dan seksi Akuntan Pendidik tahun 1986.

UU Penanaman Modal Asing dikeluarkan tahun 1967 dan disusul UU Penanaman Modal Dalam Negeri tahun 1968. Selanjutnya, keduanya

merangsang berdirinya perusahaan-perusahaan baru yang mengakibatkan semakin baiknya iklim investasi di Indonesia. Sebagai konsekuensinya, akuntansi di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat.

3. Pemakai Akuntansi

a. Pemakai Intern

Maksud dari pemakai (pihak) intern adalah pihak yang menyelenggarakan usaha, seperti rumah tangga konsumen (RTK) dan rumah tangga produksi (RTP) yang dalam hal ini adalah pimpinan perusahaan (manajer) yang bertanggung jawab dalam pengambilan suatu keputusan. Setiap rumah tangga konsumen dan rumah tangga produksi memerlukan informasi keuangan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai laba maksimal dengan pengorbanan tertentu. Oleh karena itu, memerlukan suatu cara pencatatan yang sistematis agar dapat menganalisis transaksi keuangan menjadi informasi ekonomi yang berguna.

b. Pemakai Ekstern

Pihak ekstern adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan suatu usaha atau perusahaan, tetapi merupakan pihak luar perusahaan. Contohnya, bank sebagai pemberi kredit (pinjaman).

4. Syarat Informasi Akuntansi yang Berkualitas

- Dapat dipahami (*understandability*) oleh pemakai.
- Relevan (*relevance*), artinya mampu memengaruhi keputusan ekonomi pemakai.
- Dapat diandalkan (*reliability*), artinya kualitas informasi akuntansi, makna kebenaran, kejujuran informasi akuntansi.
- Dapat dibandingkan (*comparability*), artinya mengukur perkembangan perusahaan/kinerja perusahaan, membandingkan dengan perusahaan lain.

Selain empat karakteristik kualitas tersebut, ada tujuan lain, yaitu:

- Kelangsungan usaha: Perusahaan tidak dibebankan.
- Kesatuan usaha: Pemisahan kekayaan perusahaan dari pemilik.
- Konservatif: Tidak mengakui keuntungan yang belum terjadi.
- Netralitas: Diarahkan pada kebutuhan umum.

5. Asumsi Akuntansi

Sebagai suatu sistem, di dalam akuntansi terdapat beberapa asumsi atau konsep dasar. Asumsi dasar tersebut, antara lain:

a. Kesatuan Usaha (Business Entity)

Konsep ini menganggap bahwa aktiva suatu perusahaan terpisah dari aktiva pribadi orang yang menyediakan aktiva (modal) yang dipergunakan dalam perusahaan tersebut. Dalam akuntansi, pengertian konsep kesatuan usaha, utang, dan biaya pribadi pemilik akan dikeluarkan dari pembukuan perusahaan walaupun aktiva, utang, dan pendapatan perusahaan tersebut dimiliki olehnya sendiri atau dengan kata lain segala utang dan biaya pribadi harus diperhitungkan terpisah dari perusahaan.

b. Perusahaan Berjalan (Going Concern)

Dalam konsep ini, diasumsikan perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang ditentukan, misalnya di Indonesia untuk perusahaan yang berbentuk PT, masa berdirinya adalah 75 tahun, yaitu adanya anggapan bahwa selama satu kesatuan usaha masih menguntungkan, maka dia dapat berjalan terus selama waktu yang tidak terbatas.

c. Periode Akuntansi (Time Periods)

Mempertimbangkan akan banyaknya berbagai keputusan mengenai jalannya operasi perusahaan maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan selama berlangsungnya operasi perusahaan, maka jangka waktu pembuatan laporan yang umum adalah satu tahun.

d. Satuan Uang (Money Measurement)

Semua transaksi perusahaan dicatat dalam satuan uang, yaitu sesuatu perubahan aktiva dapat diukur dengan satuan tertentu.

e. Harta Perolehan (Costing of Assets)

Seluruh aktiva pada umumnya dibukukan sebesar harga perolehannya.

f. Aspek Ganda (Dual Aspect)

Setiap pencatatan suatu kejadian atau transaksi akan berpengaruh pada sedikitnya dua akun perkiraan dalam pembukuan.

g. Konsep Akrual (Accrual Concept)

Konsep ini berkaitan dengan perhitungan laba/rugi perusahaan yang menekankan suatu kejadian pada suatu periode tertentu, baik merupakan biaya maupun hasil.

6. Langkah Akuntansi

Untuk membuat Laporan Keuangan, khususnya perusahaan jasa, terdapat delapan langkah yang dikenal dengan Siklus Akuntansi. Kedelapan langkah tersebut adalah:

- a. Transaksi keuangan.
- b. Mencatat segala transaksi keuangan berdasarkan bukti asli transaksi dalam satu periode akuntansi.
- c. Membuat Jurnal Umum berdasarkan catatan no. 2.
- d. Membuat Buku Besar.
- e. Membuat Jurnal Penyesuaian.
- f. Membuat Laporan Keuangan: Laporan Laba rugi, Neraca, dan Laporan Perubahan Modal.
- g. Membuat Jurnal Penutup.
- h. Membuat Neraca Saldo setelah penutupan.

7. Proses Akuntansi

Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi memproses data akuntansi berupa transaksi dan kejadian keuangan lainnya.

Hasil (*output*) dari proses akuntansi adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan.

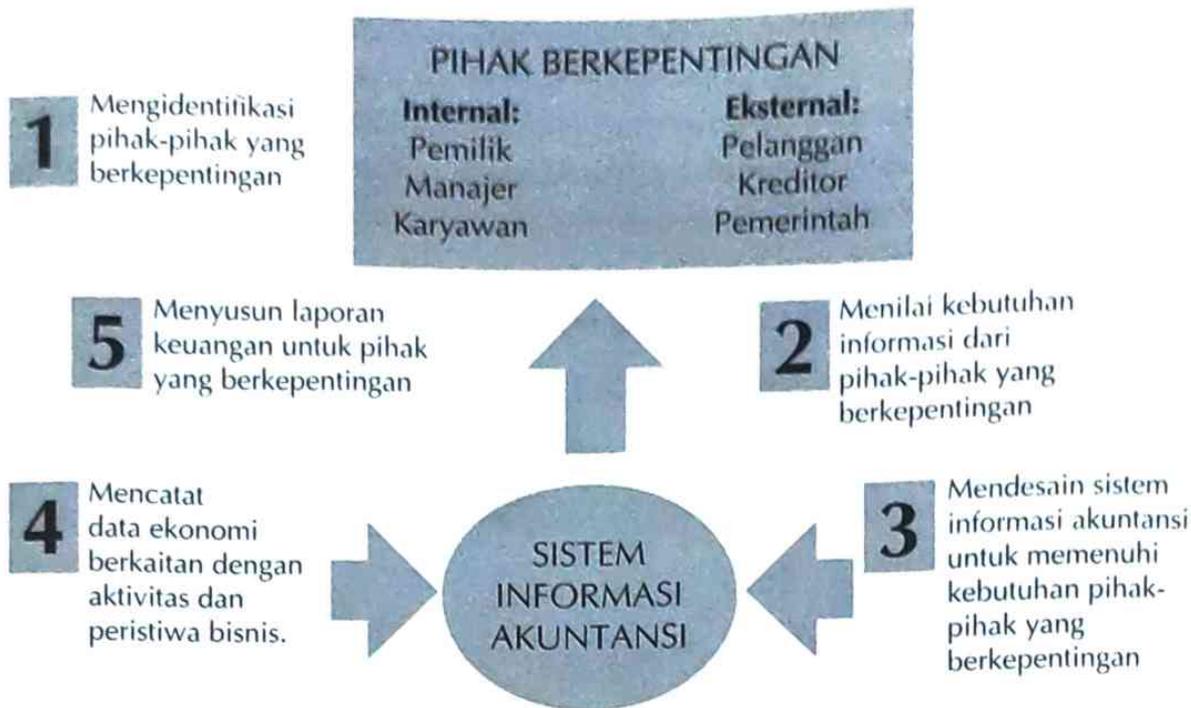
Selain laporan utama dari informasi akuntansi, yakni laporan keuangan yang meliputi:

- a. Laporan Laba Rugi
- b. Laporan Perubahan Modal
- c. Neraca
- d. Laporan Arus Kas

Informasi akuntansi lain, yaitu Laporan Pajak dan lain-lain.

- a. Pengidentifikasian dan Pengukuran
Artinya, transaksi keuangan diidentifikasi pengaruhnya terhadap posisi keuangan perusahaan dan diukur dalam satuan mata uang. Kegiatan yang tidak dapat diukur dengan uang tidak termasuk sebagai data akuntansi.
- b. Pemrosesan
Pencatatan awal bukti transaksi pada Jurnal, kemudian posting ke buku besar dan saldo masing-masing akun buku besar diringkas dalam Neraca saldo yang sifatnya sementara masih bercampur akun riil dan akun nominal.
- c. Pelaporan dan Pengkomunikasian
Hasil dari analisis laporan keuangan tersebut sangat berguna bagi pemakai.

Gambar 1.1 Sistem Informasi Akuntansi

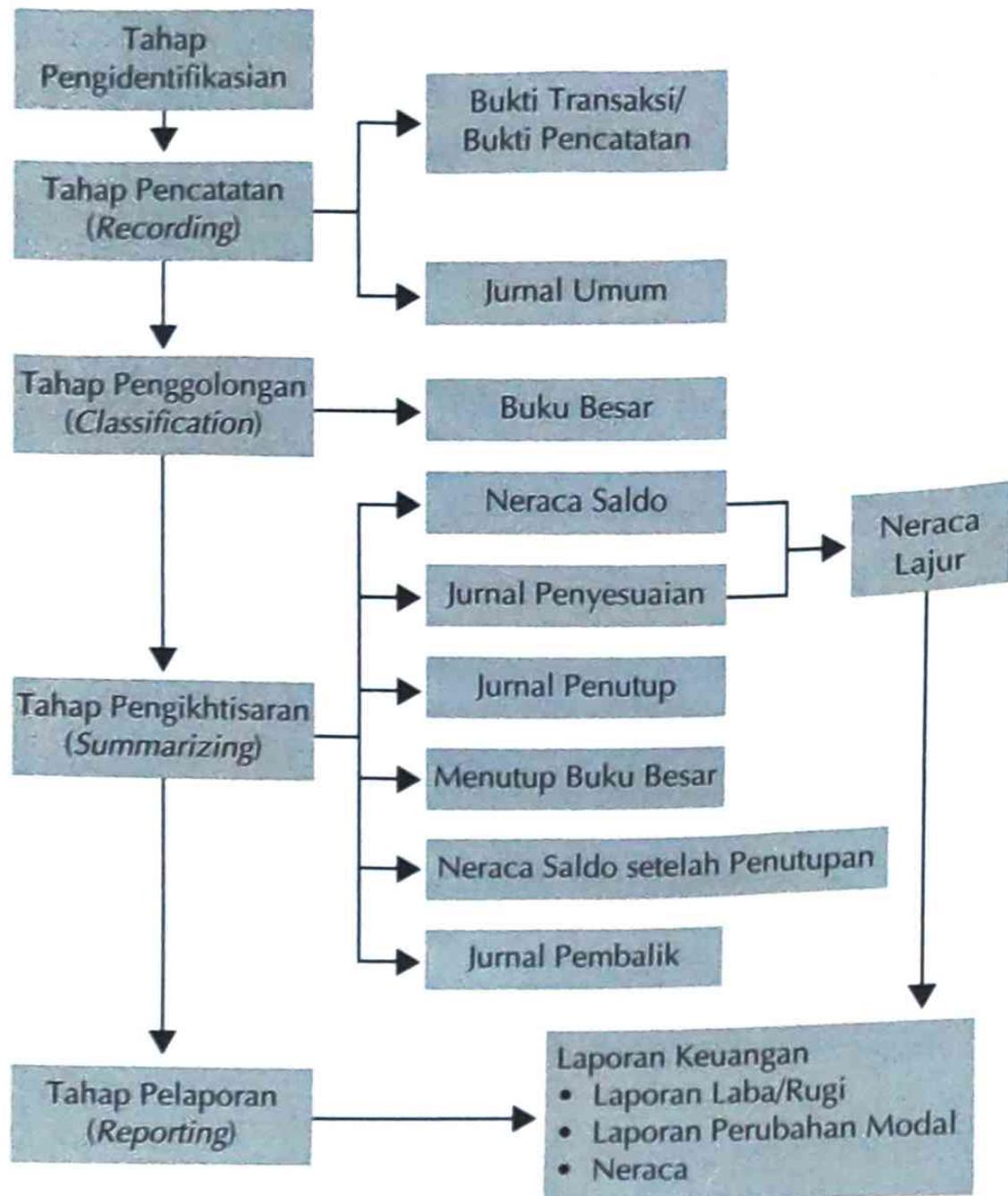


Sumber: Pengantar Akuntansi, Edisi ke-21 Warren Reeve Fess

Perhatikan Gambar 1.1, tuliskan secara berurutan mengenai akuntansi sebagai sistem informasi, seperti yang terlihat pada Gambar 1 di atas.

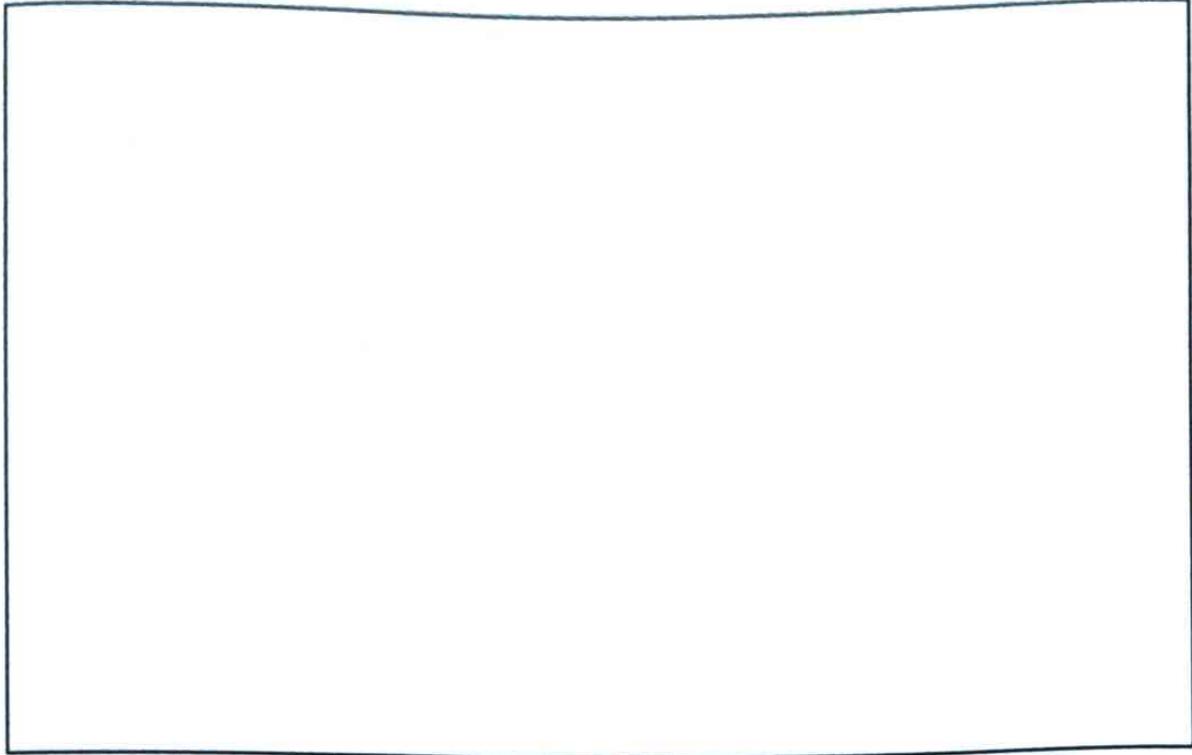
Dari hasil tulisan kalian di atas mengenai akuntansi sebagai sistem informasi, kalian menjadi lebih memahami pentingnya pencatatan transaksi dan pelaporan akuntansi bagi pihak intern dan pihak ekstern. Berikut kita akan mempelajari bagaimana cara atau aturan untuk melakukan pencatatan akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan. Dari pencatatan transaksi hingga laporan keuangan disebut satu siklus akuntansi perusahaan jasa. Jika digambarkan adalah sebagai berikut.

Gambar 1.2 Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

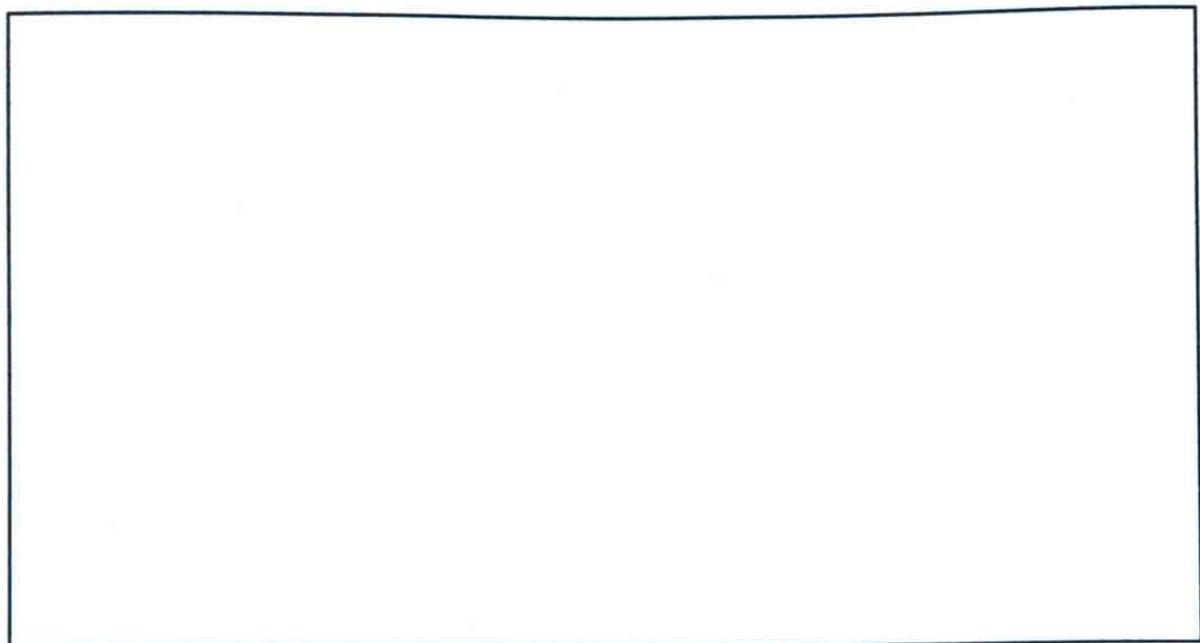


Kita akan mempelajari pencatatan akuntansi perusahaan jasa. Apa yang dimaksud dengan perusahaan jasa? Untuk menjawabnya, coba kalian kerjakan pertanyaan berikut ini.

Kalian pasti pernah mengunjungi pusat pertokoan atau pasar, tuliskan usaha apa saja yang ada di sana!



Dari usaha-usaha tersebut, klasifikasikan dalam usaha dagang dan usaha jasa! Tuliskan perbedaan antara usaha dagang dan usaha jasa!



Sekarang Anda sudah mendapatkan gambaran yang jelas mengenai perusahaan jasa, yang semua transaksi dan pelaporan keuangannya akan kita pelajari bersama-sama berikut ini.

B. Persamaan Akuntansi

Sebelum masuk ke jurnal umum, terlebih dahulu kita akan belajar mengenai persamaan akuntansi. Persamaan akuntansi merupakan dasar kita untuk menuliskan transaksi yang terjadi ke dalam Jurnal Umum. Persamaan Akuntansi juga dapat dijadikan jembatan antara transaksi dan jurnal umum.

Dalam kegiatan dunia usaha, setiap hari transaksi terjadi sangat kompleks baik dalam jenis maupun dalam jumlahnya. Kita tahu bahwa makin besar suatu perusahaan dengan bidang usahanya, maka semakin banyak dan beragam pula transaksi yang terjadi. Dalam hal ini, agar memudahkan pencatatan, setiap transaksi keuangan dibukukan menurut jenis masing-masing. Misalnya, setiap penerimaan dan pengeluaran uang dibukukan dalam suatu lembaran yang disebut akun (perkiraan) dengan nama **akun kas**.

Akun atau perkiraan adalah suatu formulir yang digunakan sebagai tempat mencatat transaksi keuangan yang sejenis dan dapat mengubah komposisi harta, kewajiban, dan modal perusahaan.

Secara umum, Akun dapat dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu:

1. Akun riil (tetap) adalah akun yang dilaporkan dalam neraca, dimana saldo akunnnya terbawa dari satu periode ke periode berikutnya. Akun riil terdiri dari tiga kelompok, yaitu harta, kewajiban, dan modal.
2. Akun nominal (sementara) adalah akun yang disajikan dalam laporan Laba Rugi. Akun nominal terdiri dua kelompok, yaitu pendapatan dan beban.

Persamaan **Akuntansi** menunjukkan harta sama dengan kewajiban atau utang ditambah modal.

Jika dirumuskan adalah sebagai berikut.

$$\text{HARTA} = \text{UTANG} + \text{MODAL}$$

Coba sekarang, kalian membayangkan diri kalian adalah seorang pemilik usaha jasa bengkel motor.

Untuk mendirikan sebuah bengkel motor, apa yang kalian butuhkan? Ya benar, MODAL. Kemudian ternyata untuk menyewa tempat dan membeli peralatan bengkel motor, modal kalian masih kurang, sehingga kalian meminjam uang dari Bank-UTANG.

Namun, apakah modal dan utang tersebut hilang sia-sia? Tentu tidak, dari modal dan utang tersebut, kalian mendapatkan sewa tempat, peralatan, perlengkapan, dan masih banyak lagi keperluan untuk mendirikan sebuah bengkel motor dan itulah HARTA kalian.

Oleh karena itu, mengapa persamaan akuntansi dirumuskan $Harta = Utang + Modal$?

Untuk memahami persamaan akuntansi, perhatikan laporan keuangan berikut ini.

BENGKEL AFZALA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2018			
Aktiva		Passiva	
Aktiva lancar		Utang Jangka Pendek	
Kas	Rp1.400.000,00	Utang Usaha	Rp500.000,00
Piutang Usaha	Rp700.000,00	Utang Bunga	Rp100.000,00
Perlengkapan/ Supplies	Rp 200.000,00		
Ass. Dibayar dimuka	Rp 200.000,00	Jumlah utang jangka pendek	Rp600.000,00
Sewa dibayar dimuka	Rp 700.000,00	Modal	
Piutang Pendapatan	Rp 350.000,00	Modal Fakhri	Rp4.550.000,00
Gaji dibayar dimuka	Rp 150.000,00		
Iklan dibayar dimuka	Rp 250.000,00		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp3.950.000,00		
Aktiva Tetap			
Peral . Servis	Rp2.000.000,00		
Akum .Penyusutan			
Peralatan	Rp 800.000,00		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp1.200.000,00		
Jumlah Aktiva	Rp5.150.000,00	Jumlah Passiva	Rp5.150.000,00

Perhatikan jumlah HARTA **sama dengan** jumlah UTANG ditambah besarnya MODAL. (Aktiva adalah istilah lain dari Harta, dan pasiva adalah istilah lain dari kewajiban atau utang)

Kerjakan soal berikut ini: Berdasarkan persamaan Harta = Utang + Modal, isikan besarnya jumlah uang pada kotak yang kosong.

Harta	Utang	Modal
Rp20.000,000.00	Rp 5.000,000.00	
	Rp15.000,000.00	Rp 3.000,000.00
Rp37.000,000.00		Rp10.000,000.00

Setelah memahami persamaan akuntansi, HARTA terdiri dari banyak akun atau perkiraan, seperti kas, piutang, peralatan, perlengkapan, sewa dibayar di muka, dan masih banyak lagi.

Untuk lebih mudah memahami persamaan akuntansi ini, perhatikan contoh transaksi usaha jasa bengkel motor berikut ini:

Transaksi adalah pencatatan keuangan, setiap keluar masuknya uang dan penyebabnya, juga tanggalnya dicatat terperinci pada sebuah buku khusus. Namun sebaiknya, untuk mempermudah pemeriksaan, pencatatan tersebut ditulis dalam bukti transaksi, bisa berupa nota atau kuitansi.

Transaksi yang terjadi pada Usaha Jasa Bengkel AFZALA bulan Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Tgl 1 Tuan Fakhri setelah menyelesaikan kursus bengkel, mendirikan sebuah bengkel diberi nama Bengkel AFZALA, dengan menyerahkan uang tunai sebesar Rp3.000.000,00.

Akibat transaksi tersebut, maka harta perusahaan berupa kas bertambah sebesar Rp3.000.000,00 dan modal perusahaan bertambah sebesar Rp3.000.000,00. Transaksi ini dinyatakan dalam persamaan akuntansi sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Tgl	Kas	Modal Tuan Fakhri	Keterangan
1	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Investasi Modal Awal

Tgl 2 Bengkel AFZALA menyewa sebuah ruangan untuk kegiatan tersebut pada bulan pertama sebesar Rp50.000,00.

Pengembangan Rumus Persamaan Akuntansi adalah:

$$\text{HARTA} = \text{UTANG} + \text{MODAL} + \text{PENDAPATAN} - \text{BEBAN/BIAYA-PRIVE}$$

Transaksi ini mengakibatkan aktiva perusahaan berupa kas berkurang Rp50.000,00 untuk membayar beban sewa. Setelah transaksi ini, maka persamaan akuntansi akan terlihat sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Tgl	Kas	Modal Tuan Fakhri	Keterangan
1	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Beban sewa
2	(Rp50.000,00)	(Rp50.000,00)	
Jml	Rp2.950.000,00	Rp2.950.000,00	

Tgl 3 Bengkel AFZALA membeli peralatan bengkel sebesar Rp300.000,00 dan perlengkapan bengkel sebesar Rp50.000,00 secara tunai.

Akibat transaksi ini, aktiva perusahaan berupa kas berkurang Rp300.000,00 dan aktiva perusahaan berupa perlengkapan bengkel dan peralatan bengkel masing-masing bertambah Rp50.000,00 dan Rp300.000,00. Setelah transaksi ini, maka persamaan akuntansi akan terlihat sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Tgl	Kas	Perlengkapan bengkel	Peralatan bengkel	Modal Tuan Fakhri	Keterangan
Jml.	Rp2.950.000,00		-	Rp2.950.000,00	
3	(Rp300.000,00)		Rp300.000,00	-	
Jml.	Rp2.650.000,00		Rp300.000,00	Rp2.950.000,00	
3	(Rp50.000,00)	Rp50.000,00			
	Rp2.600.000,00	Rp50.000,00	Rp300.000,00	Rp2.950.000,00	

Tgl 4 Untuk menambah uang kas perusahaannya, maka Bengkel AFZALA meminjam uang dari bank sebesar Rp500.000,00.

Akibat transaksi ini, maka aktiva perusahaan berupa kas bertambah sebesar Rp500.000,00 dan utang perusahaan bertambah sebesar Rp500.000,00.

Tgl 5 Pendapatan jasa bengkel sebesar Rp265.000,00.

Akibat transaksi ini, maka aktiva perusahaan berupa kas bertambah sebesar Rp265.000,00 dan modal perusahaan sebesar Rp265.000,00 yang dilibatkan penerimaan pendapatan jasa bengkel.

Tgl 7 Bengkel AFZALA membayar tenaga yang membantu di bengkel tersebut sebesar Rp50.000,00.

Transaksi ini mengakibatkan aktiva perusahaan berupa kas berkurang Rp50.000,00 dan modal perusahaan berkurang sebesar Rp50.000,00 yang mengakibatkan untuk membayar beban upah.

Tgl 8 Dibayar sebagian utang Bank sebesar Rp300.000,00.

Transaksi ini mengakibatkan aktiva perusahaan juga berkurang Rp300.000,00 dan utang perusahaan juga berkurang Rp300.000,00. Setelah transaksi ini, maka persamaan akuntansinya terlihat sebagai berikut:

Tgl 10 Tuan Fakhri mengambil uang di bengkelnya untuk keperluan pribadi sebesar Rp25.000,00.

Akibat transaksi ini, maka aktiva perusahaan berupa kas sebesar Rp25.000,00 dan modal perusahaan juga berkurang Rp25.000,00 yang diakibatkan adanya pengambilan pribadi pemilik.

Tgl 25 Dinyatakan perlengkapan bengkel yang sudah terpakai sebesar Rp20.000,00.

Transaksi ini mengakibatkan aktiva perusahaan berupa perlengkapan bengkel berkurang Rp20.000,00 dan modal perusahaan juga berkurang Rp20.000,00 yang diakibatkan adanya beban perlengkapan bengkel.

Dalam hal ini, pengurangan nilai peralatan bengkel tidak langsung dilakukan pada peralatan bengkel, namun sebaiknya dibuatkan rekening atau kolom tersendiri dengan nama akumulasi penyusutan peralatan bengkel sebagai kontra rekening (rekening tandingan) daripada rekening peralatan bengkel. Setelah transaksi ini, maka persamaan akuntansi terlihat secara keseluruhan sebagai berikut:

**PERSAMAAN AKUNTANSI
BENGKEL AFZALA
PERIODE JANUARI 2019**

	Kas	Perleng- kapaan	Peralatan	Utang Bank	Modal Tn. Fakhri	Keterangan
1-Jan	3000000	-	-	-	3000000	Investasi modal awal
2-Jan	-50000				-50000	Beban sewa
	2950000	0	0	0	2950000	
3-Jan	-50000	50000	-	-	-	
	2900000	50000	0	0	2950000	
3-Jan	-300000		300000			
	2600000	50000	300000	0	2950000	
4-Jan	500000	-	-	500000	-	
	3100000	50000	300000	500000	2950000	
5-Jan	265000	-	-	-	265000	Pendapatan bengkel
	3365000	50000	300000	500000	3215000	
7-Jan	-50000	-	-	-	-50000	Beban gaji
	3315000	50000	300000	500000	3165000	

8-Jan	-300000	-	-	-300000	-	
	3015000	50000	300000	200000	3165000	
10-Jan	-25000	-	-	-	-25000	Prive Fakhri
	2990000	50000	300000	200000	3140000	
25-Jan	-	-20000	-	-	-20000	Beban Perlengkapan
	2990000	30000	300000	200000	3120000	

Jumlah HARTA =
Rp3.320.000,00

Jumlah UTANG + MODAL =
Rp3.320.000,00

$$\text{HARTA} = \text{UTANG} + \text{MODAL}$$

$$\text{Rp3.320.000,00} = \text{Rp200.000,00} + \text{Rp3.120.000,00}$$

Catatan: akun yang ditulis pada kolom keterangan, khusus yang memengaruhi perubahan modal, yaitu modal, beban, pendapatan, dan prive.

Rumusan persamaan akuntansi jika dikembangkan menjadi:

$$\text{HARTA} = \text{UTANG} + \text{MODAL} + \text{PENDAPATAN JASA} - \text{BEBAN} - \text{PRIVE}$$

Jika kita perhatikan, transaksi-transaksi yang dapat memengaruhi modal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Transaksi yang mengakibatkan bertambahnya modal, yaitu:
 - penerimaan pendapatan
 - adanya transaksi setoran modal
2. Transaksi yang mengakibatkan berkurangnya modal, yaitu:
 - pembayaran beban
 - pengambilan untuk keperluan pribadi

CATATAN TRANSAKSI SALON FATHIYA PER JULI 2018

1/7 Fathiya menyetorkan uang tunai sebesar Rp20.000.000,- sebagai modal usaha.

2/7 Membayar biaya sewa sebesar Rp1.400.000,-.

2/7 Fathiya membeli perlengkapan dari toko Abadi sebesar Rp12.000.000,- tunai.

3/7 Fathiya membeli peralatan dari toko Jaya sebesar Rp8.500.000,-, baru dibayar Rp3.500.000,- sisanya dibayar kemudian.

SOAL-SOAL PERSAMAAN AKUNTANSI

1. Tuan Fakhri setelah menyelesaikan gelar akuntan mendirikan sebuah perusahaan akuntan publik yang diberi nama Kantor Akuntan Budi. Transaksi yang terjadi selama bulan pertama adalah sebagai berikut.
 - a. Tuan Fakhri menyerahkan uang tunai pribadinya sebesar Rp10.000.000,00 ke dalam kas perusahaan.
 - b. Dibayar sewa ruangan bulan pertama untuk melakukan kegiatan sebesar Rp200.000,00.
 - c. Dibeli peralatan kantor dengan kredit dari Toko Meriah seharga Rp900.000,00.
 - d. Dibeli perlengkapan kantor seharga Rp200.000,00.
 - e. Dibayar biaya pemuatan iklan pada harian Media Lokal sebesar Rp60.000,00.
 - f. Diterima uang jasa pemeriksaan (audit) dari PT Udara sebesar Rp1.000.000,00.
 - g. Dibayar biaya listrik pada bulan pertama Rp40.000,00.
 - h. Tuan Fakhri menyerahkan mesin tik untuk keperluan di kantornya, nilai mesin tik tersebut Rp300.000,00.
 - i. Dibayar gaji para karyawan Rp300.000,00.
 - j. Tuan Fakhri mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp100.000,00.

Diminta:

Susunlah persamaan akuntansi dengan perincian sebagai berikut:

Harta : Kas, perlengkapan kantor, dan peralatan kantor

Utang : Utang usaha

Modal : Modal Tuan Fakhri

2. M. Arwana seorang penjahit amatir yang sudah lama melakukan kegiatan menjahit merasa perlu melakukan pembukuan. Mulai tanggal 1 Januari 2019 diadakan pendataan yang hasilnya sebagai berikut:

Peralatan jahit dan obras dinilai seharga Rp1.000.000,00 dan perlengkapan jahit senilai Rp100.000,00. Adapun transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Januari 2 : M. Arwana mengambil tabungannya di BRI sebesar Rp500.000,00 untuk menambah modalnya.
- 3 : Dibayar sewa ruangan yang digunakan kegiatan tersebut untuk bulan Januari 2019 sebesar Rp200.000,00.
- 5 : Diterima Biaya/beban obras sebesar Rp25.000,00.
- 7 : Diterima Biaya/beban jahit sebesar Rp60.000,00.

- 10 : Dibeli mesin jahit merek Singer secara kredit dari Toko Suara dengan harga Rp450.000,00.
- 20 : Dibayar upah tenaga yang membantunya sebesar Rp60.000,00.
- 21 : Diterima dari langganan upah jahit sebesar Rp150.000,00.
- 25 : Diserahkan hasil jahitan seragam sekolah kepada SMA Kusuma sebesar Rp250.000,00.
- 28 : Dibayar utang kepada Toko Suara Rp450.000,00.
- 29 : Diterima tagihan dari SMA Kusuma sebesar Rp250.000,00.
- 30 : Dibayar upah tenaga yang membantu sebesar Rp75.000,00.
- 31 : M. Arwana mengambil uang perusahaan sebesar Rp100.000,00 untuk keperluan pribadi.
- 31 : Perlengkapan jahit tinggal seharga Rp20.000,00.
- 31 : Peralatan jahit dan obras disusutkan sebesar 12% dari harga perolehan.

Diminta:

Susunlah persamaan akuntansi dan transaksi-transaksi tersebut di atas dengan perincian sebagai berikut:

Harta : Kas, Piutang usaha, Perlengkapan jahit, Peralatan jahit dan obras, dan akumulasi penyusutan peralatan jahit dan obras.

Utang : Utang Usaha

Modal : Modal M. Arwana

3. Perusahaan reparasi sepeda motor **MAJU MULYA** milik Zhafran memulai operasinya pada tanggal 1 September 2018 dan melakukan transaksi-transaksi berikut ini selama bulan September itu.
 - a. Zhafran menginvestasikan Rp7.500.000,00 dari uang pibadinya ke dalam perusahaan.
 - b. Dibeli peralatan reparasi sepeda motor dengan harga Rp4.500.000,00. Dari jumlah tersebut, dibayar tunai Rp2.500.000,00 sedangkan sisanya diberi waktu 30 hari.
 - c. Dibeli perlengkapan perkas seharga Rp450.000,00.
 - d. Zhafran menerima Rp750.000,00 dari para langganannya untuk servis dan reparasi yang dilaksanakan.
 - e. Dibayar sewa gedung untuk bulan September 2009 Rp250.000,00.
 - f. Dibeli perlengkapan secara kredit seharga Rp650.000,00.
 - g. Diambil untuk keperluan pribadi uang sebanyak Rp150.000,00.
 - h. Dibayar sebanyak Rp450.000,00 dari harga perlengkapan yang dibeli menurut butir 6 di atas.

- i. Dibayar upah tenaga kerja Rp125.000,00.
- j. Sisa perlengkapan yang masih ada pada akhir bulan September 2015 sebanyak Rp975.000,00.

Diminta:

Susunlah persamaan akuntansi berdasarkan transaksi-transaksi tersebut di atas, dengan judul-judul Aktiva, Utang, dan Modal pemilik sebagai berikut:

AKTIVA : Kas, Perlengkapan, Peralatan
 UTANG : Utang Usaha
 MODAL PEMILIK : Modal Zhafran

4. Transaksi-transaksi yang dilaksanakan oleh perusahaan **LAUNDRY CEMERLANG** selama bulan Mei 2019 adalah sebagai berikut:

1 Mei Syahril memulai usahanya dengan menginvestasikan sebagai berikut modal pertama berupa:

Uang tunai.....Rp4.500.000,00
 Peralatan *laundry*.....Rp600.000,00

3 Mei Dibeli tunai perlengkapan *Laundry* dengan harga Rp150.000,00.

6 Mei Telah diselesaikan pekerjaan *Laundry* dengan dengan biaya Rp525.000,00 baru dibayar Rp125.000,00, sisanya dibayar kemudian.

9 Mei Dibeli dengan kredit dari Toko Jawa Pekalongan, perlengkapan *laundry* sebesar Rp500.000,00.

11 Mei Diterima tunai pendapatan dari pekerjaan *laundry* sebesar Rp450.000,00.

13 Mei Dibayar iklan sebesar Rp150.000,00.

15 Mei Syahril mengambil uang tunai untuk keperluan pribadinya sebesar Rp175.000,00.

17 Mei Dibeli dari Toko Sukses Pekalongan:

Perlengkapan *laundry*.....Rp50.000,00
 Peralatan *laundry*.....Rp575.000,00

Dari jumlah tersebut, dibayar tunai Rp300.000,00 dan sisanya akan dibayar 30 hari lagi.

19 Mei Dibayar angsuran utang Toko Surya sebesar Rp350.000,00.

21 Mei Syahril mengadakan investasi tambahan kepada perusahaan *laundry*-nya dengan menyetor:

Uang tunai.....Rp750.000,00
 Peralatan *laundry*.....Rp300.000,00

24 Mei Diterima angsuran pembayaran langganan atas pekerjaan *laundry* yang telah diselesaikan tanggal 6 Mei yang lalu sebesar Rp275.000,00.

- 26 Mei Diterima uang tunai pendapatan atas pekerjaan *laundry* yang telah diselesaikan sebesar Rp275.000,00.
- 28 Mei Dibeli perlengkapan dari Toko Surya dengan harga Rp275.000,00.
- 30 Mei Dibayar upah karyawan Rp200.000,00.
- 31 Mei Nilai perlengkapan *laundry* yang masih ada sebanyak Rp350.000,00.

Diminta:

Susunlah transaksi di atas dalam persamaan dasar akuntansi dengan perkiraan-perkiraan sebagai berikut:

AKTIVA : Kas, Piutang, Usaha, Perlengkapan *laundry*, Peralatan *laundry*
 UTANG : Utang usaha
 MODAL PEMILIK : Modal Syahril

Susunlah transaksi-transaksi di bawah ini dalam persamaan akuntansi dengan bentuk mendatar, seperti berikut:

Tanggal	Aktiva				Kewajiban	Modal
	Kas	Piutang Usaha	Perlengk. Kantor	Peralatan Kantor	Utang Usaha	Modal Agus

Transaksi selama bulan Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- 3 Januari Arwani memulai usaha dengan menginvestasikan sebagai modal pertama:
 Uang tunai Rp2.500.000,00
 Peralatan Kantor Rp 500.000,00
- 5 Januari Dibeli tunai perlengkapan kantor Rp200.000,00.
- 8 Januari Dibeli dengan kredit dari Toko Sejahtera peralatan kantor seharga Rp300.000,00.
- 10 Januari Diselesaikan pekerjaan atas langganan. Biaya mengerjakan diperhitungkan Rp450.000,00, jumlah tersebut telah difakturkan untuk ditagih.
- 15 Januari Diterima hasil usaha sebesar Rp500.000,00.
- 18 Januari Dibayar rupa-rupa beban usaha sebesar Rp60.000,00.
- 20 Januari Agus mengambil uang tunai untuk keperluan pribadinya sebesar Rp150.000,00.

- 25 Januari Dibayar sebagian utang pembelian peralatan kantor sebesar Rp100.000,00.
- 28 Januari Diterima pembayaran sebagian tagihan atas langganan (lihat 10 Januari) sebesar Rp250.000,00.
- 31 Januari Dibayar gaji pegawai bulan Januari Rp120.000,00.
- 31 Januari Setelah diadakan inventarisasi ternyata persediaan perlengkapan kantor yang masih ada sebesar Rp50.000,00.

C. Jurnal Umum

Kalian sudah mempelajari persamaan akuntansi yang merupakan jembatan antara transaksi dan jurnal umum.

Jurnal umum adalah pencatatan yang didasarkan pada bukti pembukuan. Bukti pembukuan terdiri dari bukti transaksi dan bukti pencatatan. Bukti transaksi merupakan dokumen sumber, seperti kuitansi, faktur, nota, dan lain-lain. Sedangkan, bukti pencatatan merupakan bukti yang sudah disahkan oleh pihak yang berwenang untuk dicatat pada proses selanjutnya.

1. Fungsi Jurnal

Adapun fungsi jurnal adalah sebagai berikut:

- a. *Fungsi Analisa*
Fungsi ini berarti bahwa sebelum dicatat, transaksi dianalisa, dalam rekening apa yang didebet dan rekening apa yang dikredit, beserta jumlah uangnya.
- b. *Fungsi Historis*
Fungsi ini berarti bahwa jurnal menggambarkan transaksi-transaksi yang telah terjadi secara kronologis.
- c. *Fungsi Informatik*
Fungsi ini berarti merupakan perintah untuk memindahkan ke dalam rekening buku besar sesuai dengan posisi debet dan kredit dalam jurnal.
- d. *Fungsi mencatat*
Fungsi ini berarti bahwa setiap transaksi yang ada dalam perusahaan harus dicatat dalam jurnal.
- e. *Instruktif*
Fungsi ini berarti merupakan perintah untuk memindahkan ke dalam rekening buku besar sesuai dengan posisi debet dan kredit dalam jurnal.

2. Bentuk Jurnal

Bentuk jurnal yang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan adalah sebagai berikut.

Jurnal Halaman

Tanggal		Rekening / Keterangan	Ref.	Debet	Kredit

Keterangan:

- Kolom tanggal untuk mencatat tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi. Tahun dicantumkan paling atas, kemudian diikuti bulan, tanggal dicantumkan pada kolom di sebelahnya.
- Kolom rekening/keterangan untuk mencatat rekening-rekening yang akan kita debit dan rekening-rekening yang akan kita kredit, serta keterangan seperlunya dari transaksi tersebut. Untuk rekening yang kita kredit, penulisannya akan menjorok ke dalam.
- Kolom Ref. (Referensi) untuk mencatat nomor kode rekening yang bersangkutan jika sudah diposting ke rekening buku besar.
- Kolom debit untuk mencatat jumlah uang dari rekening yang kita debit.
- Kolom kredit untuk mencatat jumlah uang dari rekening yang kita kredit.

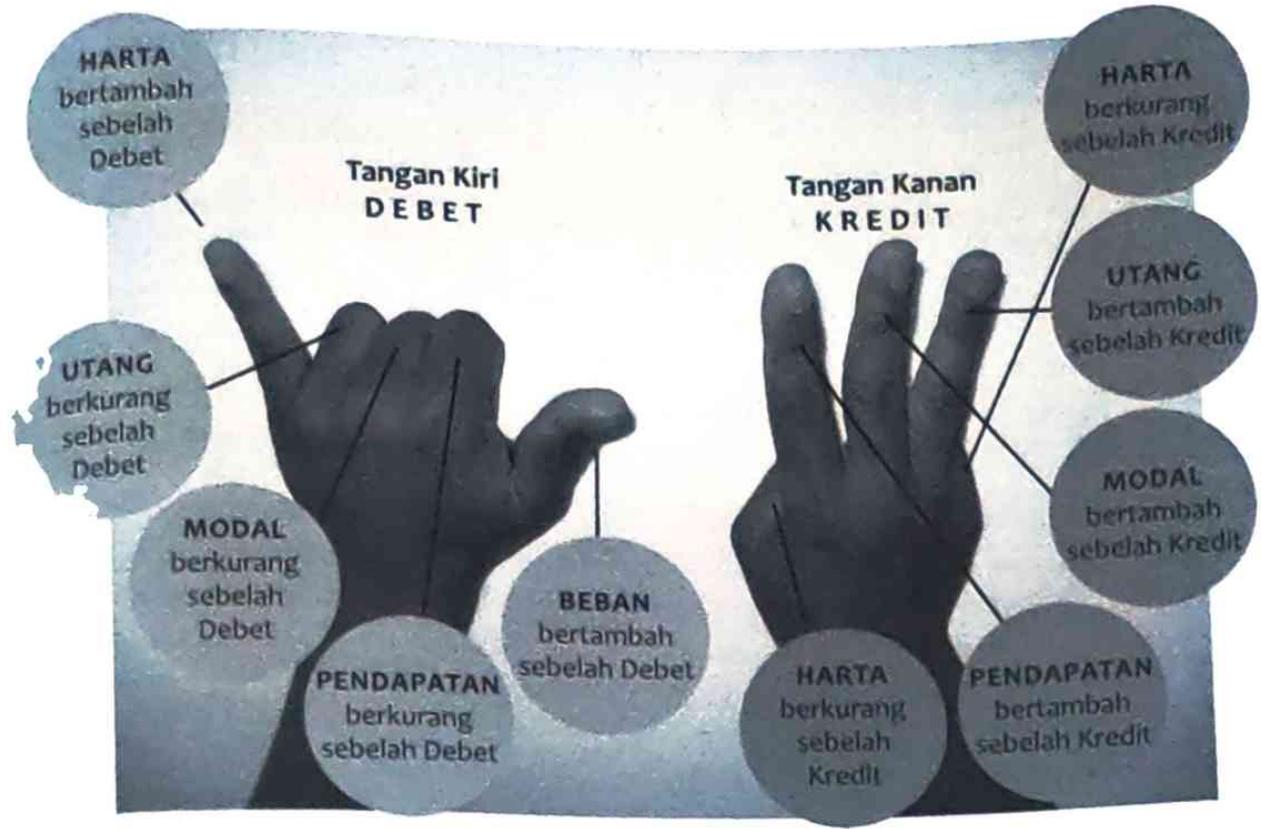
3. Jembatan Persamaan Akuntansi -> Jurnal Umum

Ada sebuah trik untuk mempermudah kalian mengingat pengklasifikasian persamaan akuntansi yang dibuat ke dalam Jurnal Umum. Trik ini bersumber dari <http://www.youtube.com/watch?v=onq8AfjxjRo>.

Rumusan persamaan akuntansi adalah:

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal} + \text{Pendapatan} - \text{Beban/Biaya}$$

Trik ini adalah permainan tangan. Tangan KIRI adalah Debet dan tangan KANAN adalah kredit.



Keterangan:

- Kelingking adalah HARTA
- Jari manis adalah UTANG
- Jari tengah adalah MODAL
- Telunjuk adalah PENDAPATAN
- Ibu jari adalah BEBAN

Jika jari berdiri, berarti BERTAMBAH
 Jika jari dilipat, berarti BERKURANG

Contoh, transaksi yang dicatat dalam persamaan akuntansi adalah sebagai berikut:

Tgl	Kas	Perlengkap-an	Peralatan	Utang Bank	Modal Tn. Afzal	Keterangan
1-Jan	3000000	-	-	-	3000000	Investasi modal awal
2-Jan	-50000				-50000	Beban Sewa
	2950000	0	0	0	2950000	

3-Jan	-50000	50000	-	-	-	
	2900000	50000	0	0	2950000	
3-Jan	-300000		300000			
	2600000	50000	300000	0	2950000	
4-Jan	500000	-	-	500000		
	3100000	50000	300000	500000	2950000	
5-Jan	265000	-	-	-	265000	Pendapatan bengkel
	3365000	50000	300000	500000	3215000	
7-Jan	-50000	-	-	-	-50000	Beban gaji
	3315000	50000	300000	500000	3165000	
8-Jan	-300000	-	-	-300000		
	3015000	50000	300000	200000	3165000	
10-Jan	-25000	-	-	-	-25000	Prive Afzal
	2990000	50000	300000	200000	3140000	
25-Jan	-	-20000	-	-	-20000	Beban Perlengkapan
	2990000	30000	300000	200000	3120000	

Tanggal 1 Januari,

Kas = HARTA bertambah, maka di jurnal umum dicatat sebelah DEBET.

Modal Tn. Afzal bertambah, maka di jurnal umum dicatat sebelah KREDIT.

Maka, pada jurnal Umum dicatat sebagai berikut:

Tanggal		Rekening / Keterangan	Ref.	Debet	Kredit
Jan	1	Kas Modal		30.000.000,-	30.000.000,-

Tanggal 2 Januari,

Kas = HARTA berkurang, maka di jurnal umum dicatat sebelah KREDIT.

Beban Sewa berkurang, maka di jurnal umum dicatat sebelah DEBET.

Maka, pada jurnal Umum dicatat sebagai berikut:

Tanggal		Rekening / Keterangan	Ref.	Debet	Kredit
Jan	2	Beban sewa Kas		50.000,-	50.000,-

Perhatikan dua jurnal di atas, aturan penulisannya adalah sebagai berikut: Sisi debet selalu ditulis di awal dan sisi kredit ditulis di bawahnya dengan sedikit menjorok ke dalam.

Untuk transaksi berikutnya ditulis seperti di bawah ini, kemudian lanjutkan untuk transaksi selanjutnya.

Tanggal		Rekening/ Keterangan	Ref.	Debet	Kredit
Jan	3	Perlengkapan Kas		50.000,-	50.000,-
Jan	3	Peralatan Kas		300.000,-	300.000,-
Jan	4	Kas Utang		500.000,-	500.000,-

SOAL-SOAL JURNAL UMUM

1. Catatlah transaksi-transaksi ini ke dalam Jurnal Umum.

Biro Jasa Dekorasi & Interior Antique didirikan oleh Joko pada tgl. 1 Oktober 2018. Berikut ini adalah transaksi-transaksinya pada bulan pertama operasinya (dalam ribuan Rupiah).

- Oktober 1 Joko memulai usahanya dengan menginvestasikan kekayaannya berupa uang tunai sebesar Rp50.000,00.
- 2 Dibeli peralatan dekor secara kredit seharga Rp7.500,00.
 - 3 Dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp1.750,00.
 - 3 Dibayar sewa ruko bulan Oktober sebesar Rp3.500,00.
 - 5 Dibeli sebuah *truck* seharga Rp90.000,00, dari jumlah tersebut dibayar tunai Rp15.000,00 dan sisanya dibayar dengan selemba *check* yang akan jatuh tempo 3 bulan kemudian.
 - 9 Diterima selemba *check* untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan senilai Rp4.000,00.
 - 10 Dibeli perlengkapan dekor secara kredit seharga Rp1.250,00.

- 22 Dibayar premi asuransi untuk jangka 1 tahun sebesar Rp2.400,00.
- 25 Dibayar utang kepada kreditur untuk melunasi transaksi tanggal 2 Oktober.
- 26 Difakturkan untuk ditagih kepada konsumen atas order pekerjaan yang telah selesai dikerjakan sebesar Rp25.000,00.
- 28 Diterima uang untuk order pekerjaan yang telah diselesaikan sebesar Rp4.100,00.
- 28 Joko mengambil uang untuk keperluan pribadinya sebesar Rp2.000,00.
- 29 Diterima tagihan atas biaya pemeliharaan truck sebesar Rp920,00. Tagihan ini baru akan dibayar tgl. 5 November 2007.
- 30 Dibayar rekening listrik, air, dan telepon bulan ini sebesar Rp1.050,00.
- 30 Dibayar macam-macam biaya sebesar Rp450,00.
- 31 Diterima pembayaran dari konsumen yang telah menggunakan jasa perusahaan secara kredit sebesar Rp25.000,00.
- 31 Dibayar gaji pegawai sebesar Rp8.000,00.
- 31 Perlengkapan dekor yang tersisa pada akhir bulan Rp1.200,00.

Lembar Kerja:

JURNAL UMUM

Per _____

Tanggal	Rekening/Keterangan	Ref.	Debet	Kredit

2. Catatlah transaksi-transaksi ini ke dalam Jurnal Umum.

Luthfiati, pengusaha salon dengan nama Luthfiati Beauty Salon, memulai usahanya bulan April 2019, transaksi selama bulan April adalah sebagai berikut:

Tgl. 2 Luthfiati menginvestasikan sebagai modal:

- Uang tunai Rp15.000.000,00
- Peralatan Salon Rp10.000.000,00

Tgl. 4 Dibeli perlengkapan salon dengan menyerahkan cek sebesar Rp2.500.000,00.

Tgl. 5 Dibayar sewa ruang bulan April sebesar Rp2.000.000,00.

Tgl. 7 Luthfiati telah menyelesaikan pekerjaan rias pengantin dengan jumlah Rp5.000.000,00. Jumlah tersebut difakturkan untuk ditagih.

Tgl. 9 Dibeli dari Toko Viva secara kredit Perlengkapan Salon Rp3.000.000,00 dan Peralatan Salon Rp5.000.000,00.

Tgl. 10 Diterima tunai pendapatan dari pekerjaan salon Rp 2.000.000,00.

Tgl. 13 Dibayar beban iklan sebesar Rp250.000,00.

Tgl. 15 Luthfiati mengambil uang tunai untuk keperluan pribadi Rp500.000,00.

Tgl. 18 Dibayar angsuran utang kepada Toko Viva Rp2.000.000,00.

Tgl. 21 Luthfiati menambah investasi pada salonnya berupa uang tunai Rp5.000.000,00 dan peralatan salon Rp2.000.000,00.

Tgl. 24 Diterima angsuran pembayaran dari pelanggan atas pekerjaan rias yang telah diselesaikan tgl. 7 sebesar Rp2.000.000,00.

Tgl. 27 Diselesaikan jasa salon untuk *make-up* Rp1.500.000,00, dari jumlah tersebut dibayar tunai Rp500.000,00, sisanya akan dibayar awal bulan Mei 2019.

Tgl. 30 Dibayar gaji untuk tenaga kapster sebesar Rp1.000.000,00.

Lembar Kerja :

JURNAL UMUM

Per _____

Tanggal	Rekening/ Keterangan	Ref.	Debet	Kredit

3. H. Yusuf pada tanggal 1 Juli 2018 mendirikan sebuah perusahaan yang diberikan nama Biro Jasa Berkah. Transaksi-transaksi yang terjadi pada bulan pertama adalah sebagai berikut:
- Juli 1 : H. Yusuf menyetorkan uang tunai ke perusahaan sebesar Rp5.000.000,00.
 - 2 : Disewa sebuah rumah untuk kegiatan usaha sebesar Rp50.000,00 per bulan.
 - 4 : Dibeli perlengkapan kantor secara tunai dari Toko Anugerah sebesar Rp100.000,00.
 - 5 : Dibeli sebuah mesin tik untuk keperluan kantor seharga Rp350.000,00.
 - 7 : Dibayar biaya untuk pemasangan iklan pada harian Kompas Rp75.000,00.
 - 8 : Diterima komisi untuk pengurusan surat-surat kendaraan Rp50.000,00.
 - 9 : Diselesaikan pengurusan surat jual beli sebidang tanah untuk PT Intra Media yang diperhitungkan sebesar Rp2.500.000,00 akan diterima bulan berikutnya.

- 12 : Dibeli sebuah kendaraan sepeda motor untuk memperlancar urusan usahanya sebesar Rp3.200.000,00 dibayar tunai Rp1.050.000,00, sisanya dibayar diangsur bulanan.
- 15 : Diterima uang komisi untuk pengurusan surat-surat kendaraan bermotor sebesar Rp75.000,00.
- 19 : Dibayar rekening telepon dan listrik sebesar Rp100.000,00.
- 22 : Dibayar upah yang membantu sebesar Rp125.000,00.
- 28 : Diterima uang komisi untuk kepengurusan perpanjangan SIM sebesar Rp30.000,00.
- 31 : Dibayar gaji pegawai kantor sebesar Rp150.000,00.

Rekening yang digunakan oleh Biro Jasa Berkah adalah sebagai berikut:

101 Kas	301 Modal H. Yusuf
102 Piutang Usaha	401 Pendapatan Komisi
103 Perlengkapan Kantor	501 Beban Sewa
111 Peralatan Kantor	502 Beban Upah dan Gaji
112 Kendaraan	503 Beban Iklan
201 Utang Usaha	504 Beban Telepon dan Listrik

Pertanyaan:

Buatlah jurnal umum dari transaksi-transaksi tersebut di atas!

Lembar Kerja:

JURNAL UMUM

Per _____

Tanggal	Rekening/Keterangan	Ref.	Debet	Kredit

4. Ir. Afzalurrahman membuka sebuah kantor yang bergerak dalam bidang arsitek pada tanggal 1 Agustus 2018 yang diberi nama Biro Arsitek Afzalurrahman. Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan pertama adalah sebagai berikut:

- Agustus
- 1 : Ir. Afzalurrahman membuka sebuah rekening pada BRI atas nama Biro Arsitek Afzalurrahman dan menyetor uang sebesar Rp10.000.000,00 sebagai modal.
 - 2 : Dibayar dengan cek sewa sebuah rumah untuk kegiatan usahanya sebesar Rp100.000,00 sebulan.
 - 3 : Dibeli peralatan gambar dari Toko Barokah sebesar Rp5.000.000,00 dibayar dengan cek sebesar Rp3.000.000,00 dan sisanya bulan depan.
 - 4 : Diambil dari Bank untuk mengisi kas perusahaan sebesar Rp1.000.000,00.
 - 5 : Dibeli perkas perlengkapan gambar sebesar Rp300.000,00.
 - 9 : Diserahkan kepada kontraktor PT Zhafran satu set rencana bangunan seharga Rp1.000.000,00 diterima tunai.
 - 10 : Dibeli dengan kredit perlengkapan gambar dari CV. Sukses seharga Rp200.000,00.
 - 16 : Telah diselesaikan dan diserahkan seperangkat gambar rencana bangunan kepada kontraktor PT Zhafran seharga Rp2.500.000,00 pembayaran kemudian.
 - 18 : Dibayar tunai gaji para juru gambar sebesar Rp600.000,00.
 - 23 : Diterima tunai dari PT Zhafran sebesar Rp1.500.000,00 atas penyerahan gambar pada tanggal 16 Agustus yang lalu.
 - 28 : Ir. Afzalurrahman mengambil uang tunai untuk keperluan pribadi Rp100.000,00.
 - 30 : Dibayar bermacam-macam biaya sebesar Rp100.000,00.
 - 31 : Dibayar dengan cek gaji juru gambar sebesar Rp400.000,00.

Pertanyaan:

Buatlah Jurnal Umum dari transaksi-transaksi tersebut di atas!

Lembar Kerja:

JURNAL UMUM

Per _____

Tanggal	Rekening/Keterangan	Ref.	Debet	Kredit

5. Zhfrana membuka kedua kolam renang **Taman Lang In**. Selama bulan Agustus 2018, ia melakukan transaksi-transaksi berikut ini untuk perusahaan itu.

- Agustus 1 : Diinvestasikan Rp30.000.000,00 ke dalam perusahaan.
- 2 : Dibayar sewa Agustus 2015 Rp500.000,00.
- 3 : Dibeli meja, kursi, dan peralatan lain dengan harga Rp9.000.000,00. Dari jumlah tersebut, dibayar tunai Rp5.000.000,00 dan untuk sisanya dibayar waktu 30 hari.
- 5 : Dibayar Rp200.000,00 untuk iklan.
- 7 : Dibeli dengan kredit perlengkapan dengan harga Rp750.000,00 dan tambahan peralatan Rp2.500.000,00.
- 15 : Dicatat pendapatan tunai yang diperoleh selama setengah bulan pertama dari bulan Agustus 2015 sebesar Rp1.500.000,00.
- 16 : Dibayar upah Rp450.000,00.
- 20 : Diambil Rp400.000,00 dari perusahaan untuk keperluan pribadi.

- 30 : Dicatat pendapatan tunai yang diperoleh selama setengah bulan kedua dari bulan Agustus 2015 Rp1.750.000,00.
- 31 : Dibayar upah Rp450.000,00.

Rekening-rekening di dalam buku besar perusahaan itu adalah:

- | | |
|-------------------|----------------------|
| 101 Kas | 302 Prive Zhfrana |
| 102 Perlengkapan | 401 Pendapatan Usaha |
| 111 Peralatan | 401 Pendapatan Usaha |
| 201 Utang Usaha | 502 Beban Iklan |
| 301 Modal Zhfrana | 503 Beban Upah |

Diminta:

Buatlah ayat-ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi bulan Agustus tersebut di atas!

Lembar Kerja :

JURNAL UMUM

Per _____

Tanggal	Rekening/Keterangan	Ref.	Debet	Kredit

6. Catatlah transaksi di bawah ini dalam Jurnal Umum yang bernomor hal 1.
- Maret 1 : Ramli mulai perusahaannya dengan menginvestasikan sebagai modal pertama Rp7.500.000,00.
 - 5 : Dibayar sewa atas ruangan usaha sebesar Rp750.000,00.
 - 8 : Dibeli tunai dari Toko Sinar perlengkapan kantor seharga Rp150.000,00 dan peralatan kantor seharga Rp650.000,00.

- 10 : Dibeli dengan kredit tambahan peralatan kantor dari Toko Mulia Jakarta seharga Rp900.000,00.
- 14 : Ramli mengambil uang tunai dari perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp350.000,00.
- 17 : Dibayar gaji karyawan sebesar Rp275.000,00.
- 19 : Telah diselesaikan pekerjaan atas langganan dengan biaya penyelesaian sebesar Rp750.000,00, jumlah tersebut difakturkan untuk ditagih.
- 21 : Dibayar beban serba-serbi usaha sebesar Rp150.000,00.
- 23 : Diterima pendapatan usaha sebesar Rp300.000,00.
- 25 : Diterima angsuran utang sebesar Rp300.000,00 kepada Toko Mulia Jaya Jakarta.
- 28 : Diterima angsuran pembayaran langganan atas pekerjaan yang telah selesai tanggal 19 Maret yang lalu sebesar Rp400.000,00.
- 30 : Dibayar beban serba-serbi usaha sebesar Rp125.000,00.

Perkiraan-perkiraan yang digunakan:

- 111 Kas
- 112 Piutang
- 113 Perlengkapan Kantor
- 121 Peralatan Kantor
- 211 Utang
- 311 Modal Ramli
- 312 Prive Ramli
- 411 Pendapatan Jasa
- 511 Beban Sewa
- 512 Beban Gaji
- 513 Beban serba-serbi

Lembar Kerja:

JURNAL UMUM

Per _____

Tanggal	Rekening/Keterangan	Ref.	Debet	Kredit

7. Berikut ini transaksi-transaksi yang dilakukan oleh Bioskop Muda selama bulan Juli tahun berjalan.

- Juli 1 : Diterima dan setor ke rekening bank Rp80.000.000,00 uang yang diterima dari Persero (*stock holder*) untuk modal saham (*capital stock*).
- 1 : Dibeli Bioskop Muda Rp125.000.000,00 yang dibebankan sebagai berikut: peralatan Rp50.000.000,00, gedung Rp45.000.000,00, dan tanah Rp30.000.000,00. Dibayar dengan *cash* Rp50.000.000,00 dan diberikan *mortgage note* (hipotik) untuk sisanya.
- 5 : Dibayar premi asuransi harta kekayaan dan kecelakaan Rp3.500.000,00.
- 6 : Dibeli dengan kredit perlengkapan Rp975.000,00 dan peralatan Rp2.500.000,00.
- 6 : Dibayar poster dan iklan surat kabar bulan Juli Rp915.000,00.
- 9 : Diterima per kas penjualan karcis masuk dalam minggu ini Rp3.750.000,00.
- 11 : Dibayar beban lain-lain Rp125.000,00.
- 15 : Diterima gaji setengah bulanan Rp2.850.000,00.
- 16 : Diterima kas penjualan karcis masuk minggu ini Rp5.500.000,00.
- 18 : Dibayar beban lain-lain Rp45.000,00.
- 21 : Dibayar per kas kepada kreditur Rp2.400.000,00.
- 23 : Diterima per kas dari penjualan karcis masuk minggu ini Rp6.200.000,00.
- 24 : Dibayar perlengkapan dengan tunai Rp76.000,00.
- 25 : Dibayar untuk pamflet iklan bulan Juli Rp135.000,00.
- 28 : Dibukukan faktur sebesar Rp6.100.000,00 untuk sewa film bulan Juli. Pembayaran jatuh tempo tanggal 6 Agustus.
- 29 : Dibayar langganan listrik dan air sebesar Rp4.500.000,00.
- 31 : Dibayar gaji/upah setengah bulanan Rp4.500.000,00.
- 31 : Diterima tunai dari penjualan karcis untuk sisa bulan ini Rp8.750.000,00.

D. Buku Besar dan Neraca Saldo

Setiap bukti transaksi yang sudah dibuatkan bukti pencatatannya (bukti jurnal) akan dicatat dalam jurnal, selanjutnya secara kronologis dibukukan ke dalam rekening. Kumpulan dari rekening tersebut dinamakan buku besar. Pencatatan dari jurnal ke rekening buku besar dinamakan posting.

1. Bentuk Rekening

Ada beberapa bentuk rekening, di antaranya:

a. Rekening berbentuk T (T account)

Bentuk ini merupakan bentuk yang paling sederhana yang menyerupai huruf T. Bentuk ini mempunyai dua sisi, yaitu sisi debit dan sisi kredit. Bentuknya adalah sebagai berikut.

(Nama akun)	No:
(Sisi debit)	(Sisi kredit)

b. Rekening bentuk T disempurnakan (bentuk dua kolom)

Bentuk ini merupakan penyempurnaan dari rekening bentuk T, dimana sisi debit maupun sisi kredit masing-masing dibagi menjadi kolom tanggal, keterangan, ref (referensi), dan jumlah. Bentuknya adalah sebagai berikut.

(Nama akun)				No:			
Tanggal	Kete- rangan	Ref	Jumlah	Tanggal	Kete- rangan	Ref	Jumlah
DEBET				KREDIT			

c. Rekening berbentuk tiga kolom

Bentuknya adalah sebagai berikut.

(Nama akun)						No:
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo

Keterangan:

- Kolom tanggal untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi.
- Kolom keterangan untuk mencatat keterangan/uraian yang terdapat dalam jurnal.
- Kolom ref (referensi) untuk mencatat nomor halaman jurnal.
- Kolom debit untuk mencatat jumlah uang yang kita debit.
- Kolom kredit untuk mencatat jumlah uang yang kita kredit.
- Kolom D/K untuk mencatat macamnya saldo dari rekening yang bersangkutan. Jika rekening tersebut bersaldo debit, maka ditulis D, dan sebaliknya jika rekening tersebut bersaldo kredit, ditulis K.
- Kolom saldo untuk mencatat jumlah saldo dari rekening tersebut.

d. Rekening berbentuk empat kolom

Bentuknya hampir sama dengan rekening berbentuk tiga kolom, hanya bedanya dalam kolom saldo terbagi dua, yaitu kolom debit dan kolom kredit. Bentuknya adalah sebagai berikut.

(Nama akun)

No:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Keterangan:

- Kolom tanggal untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi.
- Kolom keterangan untuk mencatat keterangan/uraian yang terdapat dalam jurnal.
- Kolom ref (referensi) untuk mencatat nomor halaman jurnal.
- Kolom debit untuk mencatat jumlah uang yang kita debit.
- Kolom kredit untuk mencatat jumlah uang yang kita kredit. Kolom saldo untuk mencatat saldo dari rekening tersebut. Jika bersaldo debit, dicatat pada kolom debit, dan sebaliknya jika bersaldo kredit, dicatat pada kolom kredit.
- Pada umumnya, perusahaan menggunakan rekening yang berbentuk tiga kolom maupun empat kolom, karena kedua bentuk tersebut setiap saat dapat diketahui saldonya sehingga mempermudah pemeriksaan.

3. Pencatatan dalam Rekening Buku Besar

Langkah-langkah pencatatan dalam rekening buku besar adalah sebagai berikut.

- a. Mencatat saldo awal dari data neraca awal. Rekening yang ada di isi debit neraca dicatat sebagai saldo debit dan rekening yang ada diisi kredit neraca dicatat sebagai saldo kredit.

- Mencatat tanggal terjadinya transaksi yang diambilkan dari tanggal transaksi pada jurnal ke kolom tanggal rekening buku besar yang bersangkutan.
- Mencatat keterangan yang diambilkan dari keterangan/uraian dalam jurnal ke kolom keterangan pada rekening buku besar yang bersangkutan.
- Mencatat jumlah debit dalam jurnal ke kolom debit rekening yang bersangkutan, dan mencatat jumlah kredit dalam jurnal ke kolom kredit yang bersangkutan.
- Mencatat nomor halaman jurnal ke kolom referensi (ref) rekening buku besar yang bersangkutan.
- Jika rekening dalam jurnal sudah dibukukan ke dalam rekening buku besar, maka di kolom referensi jurnal dicatat nomor kode rekening yang bersangkutan.
- Jika digunakan rekening yang berbentuk tiga kolom atau empat kolom, maka carilah saldonya dengan cara membandingkan antara jumlah saldo dengan pencatatan transaksi tersebut. Pencatatan debit akan menambah saldo debit atau mengurangi saldo kredit, sedangkan pencatatan kredit akan mengurangi debit atau menambah saldo kredit.

Agar lebih jelasnya, pencatatan dari jurnal ke rekening buku besar maka perhatikanlah bagan di bawah ini.

Jurnal					Page 2		
Tgl	Keterangan	Post. Ref.	Debit	Kredit			
2009 Dec. 1	1 Beban Sewa		2.400,00				
2	Kas			2.400,00			
3							
4							

Nama Akun: <i>Beban Sewa</i>				NO. 15				
Tgl	Item	Post. Ref.	Debit	Kredit	Saldo			
					Debit	Kredit		
2009 Dec. 1			2.400,00		2.400,00			

Transaksi jurnal umum melibatkan akun Beban Sewa dan Kas, untuk posting dibutuhkan dua buku besar, yaitu buku besar Beban Sewa dan buku

besar Kas. Ilustrasi di atas adalah cara posting dan jurnal ke buku besar Beban Sewa. Perhatikan arah panah → Tanggal pada jurnal umum dimasukkan pada kolom tanggal pada buku besar Beban Sewa, jumlah besarnya transaksi pada sisi debit, masuk ke kolom debit pada buku besar Beban Sewa, yang kemudian menghasilkan saldo debit.

Jurnal						Page 2	
Tgl	Keterangan	Post Ref.	Debit		Kredit		
2009 Dec. 1	1 Beban Sewa	15	2.400	00			
	Kas				2.400	00	

Nama Akun: Beban Sewa						NO. 15	
Tgl	Item	Post Ref.	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2009 Dec. 1		2	2.400	00	2.400	00	

Ilustrasi kedua adalah cara menuliskan kolom nomor dan halaman. Halaman atau post ref pada buku besar didasarkan pada halaman jurnal, sedangkan kolom post ref pada jurnal umum didasarkan pada no. buku besar.

Jurnal						Hal 2	
Tgl	Keterangan	Post Ref.	Debit		Kredit		
2009 Dec. 1	1 Beban Sewa	15	2.400	00			
	Kas				2.400	00	

Nama Akun: Kas						NO. 11	
Tgl	Item	Post Ref.	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
2009 Nov. 30		2		2.000	00	5.900	00
Dec. 1				2.400	00	3.500	00

Tuliskan penjelasan dari ilustrasi di atas pada kolom berikut ini.

Jurnal						Page 2
	Tgl	Keterangan	Post. Ref.	Debit	Kredit	
1	2009 Dec. 1	Beban Sewa	15	2 400 00		
2		Kas	11		2 400 00	
3						
4						

Nama Akun : Kas						NO. 11
Tgl	Item	Post. Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2009 Nov. 30		↓		2 000 00	5 900 00	
Dec. 1		2		2 400 00	3 500 00	

Tuliskan penjelasan dari ilustrasi di atas pada kolom berikut ini.

Sumber: Pengantar Akuntansi, Edisi ke-21 Warren Reeve Fess

CONTOH SOAL

Perusahaan Mahkota Raja Taxi yang bergerak dalam bidang jasa angkutan menunjukkan neraca per 1 Januari 2019 sebagai berikut.

Perusahaan Mahkota Raja Taxi

Neraca

Per 1 Januari 2019

Kas	Rp10.000.000	Utang Usaha	Rp62.500.000
Piutang Usaha	Rp15.000.000		
Perlengkapan	Rp 2.500.000		
Kendaraan	Rp50.000.000	Modal Budi	Rp15.000.000
Total Aktiva	<u>Rp77.500.000</u>	Total Pasiva	<u>Rp77.500000</u>

Data Jurnal selama bulan Januari 2019 adalah sebagai berikut.

Jurnal umum

Halaman 4

Tanggal		Rekening/keterangan	Ref.	Debet	Kredit
2009 Jan	5	Perlengkapan	103	2.000.000,00	-
		Kas (pembelian perlengkapan)	101	-	2.000.000,00
	10	Utang Usaha	201	5.000.000,00	-
		Kas (pembayaran utang)	101	-	5.000.000,00
	15	Kas	101	10.000.000,00	-
		Piutang usaha (penerimaan piutang)	102	-	10.000.000,00
	25	Kendaraan	111	5.000.000,00	-
		Utang usaha (Pembelian kendaraan kredit)	201	-	5.000.000,00
				22.000.000,00	22.000.000,00

Dari data neraca dan jurnal tersebut di atas, setelah dibukukan ke rekening buku besar, terlihat sebagai berikut.

Nama: Kas

No: 101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2019 Jan.	1 Saldo	V	-	-	10.000.000	-
	5 Perlengkapan	4	-	2.000.000	8.000.000	-
	10 Utang	4	-	5.000.000	3.000.000	-
	15 Piutang	4	10.000.000	-	13.000.000	-

Nama: Piutang Usaha

No: 102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2019 Jan.	1 Saldo	V	-	-	15.000.000	-
	5 Piutang	4	-	10.000.000	5.000.000	-

Nama: Perlengkapan

No: 103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2019 Jan.	1 Saldo	V	-	-	2.500.000	-
	5 Perlengkapan	4	2.000.000	-	4.500.000	-

Nama: Kendaraan

No: 103

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2019	1	Saldo	V	-	-	50.000.000	
Jan.	25	Kendaraan	4	5.000.000	-	55.000.000	

Nama: Utang Usaha

No: 201

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2019	1	Saldo	V	-	-	-	15.000.000
Jan.	10	Utang	4	5.000.000	-	-	10.000.000
	25	Kendaraan	4	-	5.000.000	-	15.000.000

Nama: Modal Budi

No: 301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2019	1	Saldo	-	-	-	-	62.000.000
Jan.							

4. Neraca Saldo

Keseimbangan antara jumlah debet dan jumlah kredit dalam rekening buku besar harus diperiksa. Pemeriksaan keseimbangan sebaiknya dilakukan tiap-tiap akhir bulan. Alat yang digunakan untuk memeriksa atau mengontrol adalah neraca saldo. Neraca saldo dapat diartikan suatu data yang memuat daftar-daftar nomor, nama, dan saldo dari masing-masing rekening buku besar. Sumber pencatatan neraca saldo diambilkan dari saldo-saldo rekening buku besar yang ada dalam perusahaan tersebut.

Jika perusahaan menggunakan bentuk rekening tiga kolom atau empat kolom, maka penyusunan neraca saldo tinggal mencatat jumlah saldo dari masing-masing rekening yang terlihat dalam neraca saldo. Rekening yang bersaldo debet, maka kita catat saldo tersebut pada kolom debet, dan sebaliknya rekening yang bersaldo kredit, kita catat saldo tersebut pada kolom kredit. Akan tetapi, bila perusahaan menggunakan bentuk rekening T atau rekening T *account* yang disempurnakan, maka penyusunan neraca saldo terlebih dahulu harus menghitung dari masing-masing rekening yang ada dalam perusahaan. Cara mencari saldonya dengan jalan menjumlahkan sisi debet dan menjumlahkan sisi kredit dari setiap rekening. Kemudian, kita bandingkan antara jumlah debet

dan jumlah kredit, jika jumlah debet lebih besar dari jumlah kredit, maka selisihnya merupakan saldo debet. Sebaliknya, jika jumlah kredit lebih besar dari jumlah debet, maka selisihnya merupakan saldo kredit. Dalam neraca saldo, jumlah debet akan sama besarnya dengan jumlah kredit. Bentuk neraca saldo adalah sebagai berikut.

No	Nama Rekening	Debet	Kredit

Keterangan:

- Kolom nomor untuk mencatat nomor kode rekening yang bersangkutan.
- Kolom nama rekening untuk mencatat nama-nama rekening yang ada dalam perusahaan tersebut.
- Kolom debet untuk mencatat jumlah saldo uang dari rekening yang bersaldo debet.
- Kolom kredit untuk mencatat jumlah saldo uang dari rekening yang bersaldo kredit.

Pada contoh rekening buku besar Perusahaan Mahkota Raja Taxi tersebut di atas, jika dibuat neraca saldonya terlihat sebagai berikut.

Perusahaan Mahkota Raja Taxi

Neraca Saldo

Per 31 Januari 2019

No	Nama Rekening	Debet	Kredit
101	Kas	Rp13.000.000,00	-
102	Pitang Usaha	Rp 5.000.000,00	-
103	Perlengkapan	Rp 4.500.000,00	-
111	Kendaraan	Rp55.000.000,00	-
201	Utang Usaha	-	Rp15.000.000,00
301	Modal Budi	-	Rp62.500.000,00
		Rp77.500.000,00	Rp77.500.000,00

SOAL-SOAL BUKU BESAR DAN NERACA SALDO

- Perusahaan Laundry Cerah yang didirikan oleh Kasman pada tanggal 1 Februari 2019 menunjukkan data jurnal sebagai berikut.

Jurnal Umum (dalam rupiah)

Halaman : 001

Tanggal	Rekening/Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019	1 Kas		6.000.000	-
Feb.	Modal Kasman		-	6.000.000
	2 Beban Sewa		50.000	-
	Kas		-	50.000
	3 Perlengkapan Kantor		50.000	-
	Utang Usaha		-	50.000
	4 Perlengkapan cuci		150.000	-
	Kas		-	150.000
	5 Peralatan kantor		400.000	-
	Peralatan cuci		100.000	-
	Utang Usaha		-	200.000
	Kas		-	300.000
"	7 Piutang Usaha		150.000	-
	Pendapatan jasa cuci		-	150.000
	8 Peralatan laundry		100.000	-
	Perlengkapan laundry		25.000	-
	Kas		-	125.000
	9 Kendaraan		2.500.000	-
	Kas		-	2.500.000
	10 Beban Iklan		60.000	-
	Kas		-	60.000
	11 Kas		250.000	-
	Pendapatan jasa laundry		-	250.000
	13 Utang Usaha		150.000	-
	Kas		-	150.000
	14 Tanah		2.000.000	-
	Kas		-	2.000.000
	15 Prive Kasman		50.000	-
	Kas		-	50.000
	17 Kas		300.000	-
	Pendapatan jasa cuci		-	300.000
	18 Beban gaji		75.000	-
	Kas		-	75.000
	20 Perlengkapan kantor		50.000	-
	Wesel bayar		-	50.000
	22 Kas		150.000	-
	Piutang Usaha		-	150.000
	23 Beban lain-lain		25.000	-
	Kas		-	25.000
	26 Kas		200.000	-
	Piutang Usaha		300.000	-
	Pendapatan jasa laundry		-	500.000
	27 Beban listrik		50.000	-
	Kas		-	50.000

28	Beban gaji		75.000	-
	Kas		-	75.000
28	Beban Telepon		30.000	-
	Kas		-	30.000
			3.590.000	13.590.000

Daftar rekening buku besar yang disediakan oleh perusahaan Laundry Cerah adalah sebagai berikut.

101 Kas	202 Wesel bayar
102 Piutang usaha	301 Modal Kasman
103 Perlengkapan cuci	302 Prive Kasman
104 Perlengkapan <i>laundry</i>	401 Pendapatan jasa cuci
105 Perlengkapan kantor	402 Pendapatan jasa <i>laundry</i>
111 Tanah	501 Beban sewa
112 Peralatan kantor	502 Beban gaji
113 Peralatan <i>laundry</i>	503 Beban iklan
114 Peralatan cuci	504 Beban listrik
115 Kendaraan	505 Beban telepon
201 Utang usaha	506 Beban lain-lain

Dari data jurnal tersebut di atas maka:

- Bukukanlah (posting) ke dalam buku besar.
- Susunlah neraca saldonya pada tanggal 28 Februari 2019.

BUKU BESAR

Per _____

Nama: **Kas**

No: 101

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Neraca Saldo

Per _____

No.	Nama Rekening	Debet	Kredit

2. Data Perusahaan Ekspedisi Cepat memperlihatkan rekening-rekening beserta saldonya pada tanggal 1 Maret 2019 sebagai berikut:

101	Kas	Rp	2.650.000,00
102	Piutang usaha	Rp	3.840.000,00
103	Perlengkapan kantor	Rp	900.000,00
111	Tanah	Rp	10.000.000,00
112	Gedung	Rp	6.500.000,00
113	Akumulasi penyusutan gedung	Rp	1.625.000,00
114	Peralatan kantor	Rp	5.000.000,00
115	Akumulasi penyusutan peralatan kantor	Rp	1.000.000,00
116	Kendaraan	Rp	140.000.000,00

117	Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp28.000.000,00
201	Utang usaha	Rp 6.300.000,00
301	Modal Risti	Rp94.190.000,00
302	Prive Risti	Rp 500.000,00
401	Pendapatan ekspidisi	Rp43.450.000,00
501	Beban gaji	Rp 4.500.000,00
502	Beban sewa	Rp 450.000,00
503	Beban perlengkapan kantor	Rp -
504	Beban penyusutan gedung	Rp -
505	Beban penyusutan peralatan kantor	Rp -
506	Beban penyusutan kendaraan	Rp -
507	Beban servis kendaraan	Rp -
508	Beban lain-lain	Rp 225.000,00

Selama bulan Maret 2019 terjadi transaksi-transaksi sebagai berikut.

- Maret 1 : Dibeli perlengkapan kantor dari toko Bebas sebesar Rp250.000,00 dibayar tunai Rp200.000,00 sisanya bulan depan.
- 3 : Diterima tagihan dari PT. Mega Mulya sebesar Rp150.000,00.
- 6 : Dibayar iuran keamanan lingkungan untuk bulan Maret 2010 sebesar Rp50.000,00.
- 7 : Dibayar biaya servis kendaraan pada bengkel Sukses Rp875.000,00.
- 9 : Dibayar sewa parkir kendaraan untuk bulan Maret 2019 sebesar Rp225.000,00.
- 10 : Dibeli seperangkat komputer untuk keperluan kantor dari PT. GTC dengan kredit seharga Rp3.000.000,00.
- 12 : Dibayar utang kepada toko Melati Motor sebesar Rp500.000,00.
- 15 : Diterima uang jasa mengangkut barang dari langganan sebesar Rp2.745.000,00.
- 16 : Risti mengambil uang tunai dari perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp250.000,00.
- 18 : Dibayar uang makan sopir untuk pertengahan bulan pertama Rp180.000,00.
- 20 : Dibayar gaji karyawan untuk pertengahan bulan pertama Rp500.000,00.
- 23 : Diterima uang jasa angkutan sebesar Rp1.500.000,00.
- 24 : Diselesaikan pekerjaan angkut untuk PT. Mawar seharga Rp4.500.000,00.

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

3. Servis dan TV BERKAH mempunyai daftar rekening dan saldonya pada tanggal 1 Juli 2018 sebagai berikut.

101	Kas	Rp2.545.000,00
102	Piutang Usaha	Rp 800.000,00
103	Perlengkapan	Rp 225.000,00
121	Peralatan servis	Rp 600.000,00
122	Akumulasi penyusutan	Rp 240.000,00
201	Utang Usaha	Rp 500.000,00
301	Modal Marjuki	Rp2.660.000,00
302	Prive Marjuki	Rp 150.000,00
401	Pendapatan Jasa	Rp1.950.000,00
402	Pendapatan Komisi	Rp –
501	Beban Gaji	Rp 750.000,00
502	Beban Sewa	Rp –
503	Beban Iklan	Rp 250.000,00

Selama bulan Juli 2018 terjadi transaksi-transaksi berikut ini.

- 2 Juli Diterima pendapatan jasa Rp450.000,00.
- 5 Juli Dibeli perlengkapan Rp400.000,00 secara kredit.
- 9 Juli Dibayar utang kepada Toko Aneka Rp300.000,00.
- 12 Juli Dibeli peralatan servis Rp700.000,00, di antaranya Rp100.000,00 dibayar tunai, sisanya kredit.
- 15 Juli Joni mengambil uang tunai Rp200.000,00 untuk keperluan rumah tangga.
- 18 Juli Dibayar iklan pada harian Media Rp150.000,00.
- 20 Juli Diterima pelunasan tagihan dari M. Yakub Rp600.000,00.
- 25 Juli Diterima komisi atas penjualan TV Rp50.000,00.
- 27 Juli Dibayar sewa ruangan Rp500.000,00.
- 28 Juli Diterima pendapatan jasa Rp650.000,00.
- 30 Juli Dibayar Gaji karyawan untuk bulan Juli Rp300.000,00.

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Nama:

No:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

- e. Pendapatan yang masih harus diterima/piutang pendapatan (*Accrued Income*)
- f. Penyusutan aktiva tetap (*Depreciation*)

Contoh transaksi yang perlu disesuaikan dan jurnal penyesuaian:

a. Perlengkapan (Supplies)

Perlengkapan di neraca saldo memperlihatkan jumlah Rp800.000,00. Setelah dihitung secara fisik, persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2018 Rp300.000. Ini berarti perlengkapan yang tidak dipakai untuk kegiatan perusahaan berjumlah Rp300.000, dan yang telah dipakai berjumlah Rp500.000,00.

Jurnal Penyesuaian:

Beban Perlengkapan	Rp500.000,00
Perlengkapan	Rp500.000,00

b. Beban dibayar dimuka (Prepaid Expense)

Ada dua cara pencatatan pada waktu melakukan pembayaran beban, yaitu:

- 1) Pendekatan Neraca, yaitu pembayaran beban dicatat dalam rekening Beban dibayar di muka.
- 2) Pendekatan Laba Rugi, yaitu pembayaran beban dicatat dalam rekening Beban.

Contoh:

Pada Tanggal 1 April 2018 membayar premi asuransi untuk satu tahun Rp240.000,00.

- a. Jika menggunakan pendekatan neraca, transaksi tersebut dicatat dalam rekening:

Asuransi dibayar dimuka (Debet)	Rp240.000,00
Kas (Kredit)	Rp240.000,00

Jumlah tersebut akan tetap terlihat pada rekening asuransi dibayar di muka di neraca saldo 31 Desember 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 tersebut, sebenarnya asuransi yang sudah dimanfaatkan adalah 9 bulan (1 April–31 Desember 2018). Ini berarti sejumlah Rp180.000,00 ($9/12 \times Rp240.000,00$) sudah menjadi beban tahun 2015. Maka, jumlah tersebut harus dipindahkan dari rekening *Asuransi dibayar di muka* ke rekening *Beban Asuransi* dengan jurnal penyesuaian:

Beban Asuransi	Rp180.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp180.000,00

- b. Jika menggunakan Pendekatan Laba Rugi, transaksi pada contoh di atas pada tanggal 1 April 2018 dicatat dalam rekening:
- | | |
|------------------------|--------------|
| Biaya Asuransi (debit) | Rp240.000,00 |
| Kas (kredit) | Rp240.000,00 |

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, sebenarnya yang sudah menjadi beban baru 9 bulan (Rp180.000,00). Sedangkan, sisanya (Rp60.000,00) bukan merupakan beban tahun 2015.

Maka, jumlah yang belum merupakan beban tersebut harus dipindahkan dari rekening *Biaya Asuransi* ke rekening *Asuransi dibayar di muka*, dengan jurnal penyesuaian:

Asuransi dibayar di muka	Rp60.000,00
Beban Asuransi	Rp60.000,00

Untuk lebih jelasnya, perhitungan mana yang sudah dan mana yang belum menjadi beban dapat dilukiskan dalam gambar (garis waktu) berikut ini.



Dari contoh dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Jika pada saat pembayaran belum dicatat dalam rekening asuransi dibayar di muka, maka penyesuaiannya: Rekening *Asuransi dibayar di muka* dikredit sebesar yang sudah menjadi beban, dan rekening *Beban asuransi* didebet sejumlah itu.
- Jika pada saat pembayaran dicatat dalam rekening beban Asuransi, maka penyesuaiannya: Rekening *Beban asuransi* dikredit sebesar yang belum menjadi beban, dan rekening *Asuransi dibayar di muka* di debet sejumlah itu.

c. Pendapatan diterima di muka (*Deffered Revenue*)

Pada waktu menerima pendapatan, pada umumnya dicatat dalam rekening pendapatan (Pendekatan Rugi-Laba), tetapi kadang-kadang pendapatan yang diterima untuk lebih dari satu periode dicatat dalam rekening Pendapatan diterima di muka (Pendekatan Neraca).

Contoh:

Pada tanggal 1 Juli 2018 diterima sewa untuk 2 tahun Rp2.000.000,00.

- a. Jika menggunakan Pendekatan Neraca, transaksi tersebut dicatat dalam rekening:

Kas (debit)	Rp2.000.000,00
Sewa diterima di muka (kredit)	Rp2.000.000,00

Jumlah tersebut akan tetap terlihat pada rekening sewa diterima di muka di neraca saldo 31 Desember 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 tersebut, sebenarnya yang sudah merupakan pendapatan tahun 2018 adalah 6 bulan (1 Juli–31 Desember 2018) = $6/24 \times \text{Rp}2.000.000,00 = \text{Rp}500.000,00$. Sedangkan, selebihnya (Rp1.500.000,00) belum merupakan pendapatan tahun 2009.

Dikarenakan pada saat penerimaan sewa dicatat dalam rekening sewa diterima di muka, maka untuk jumlah yang sudah merupakan pendapatan tahun 2018 harus dipindahkan ke rekening Pendapatan Sewa dengan jurnal Penyesuaian sebagai berikut:

Sewa diterima di muka	Rp500.000,00
Pendapatan sewa	Rp500.000,00

- b. Jika menggunakan Pendekatan Rugi-Laba, transaksi di atas dicatat dalam rekening:

Kas (debit)	Rp2.000.000,00
Pendapatan sewa (kredit)	Rp2.000.000,00

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, sebenarnya yang sudah merupakan pendapatan tahun 2018 adalah Rp500.000,00. Sedangkan, selebihnya (Rp1.500.000,00) belum merupakan pendapatan.

Jumlah ini harus dipindahkan ke rekening Pendapatan Sewa diterima di muka dengan jurnal penyesuaian:

Pendapatan sewa	Rp1.500.000,00
Sewa diterima di muka	Rp1.500.000,00

d. Beban yang masih harus dibayar (*Accrued Expense*)

Perusahaan membayar gaji pegawai mingguan tiap hari Sabtu. Tarif gaji Rp40.000,00 per hari. Pembayaran gaji terakhir tanggal 27 Desember, dengan demikian gaji karyawan tanggal 29, 30, dan 31 Desember belum dibayar karena baru akan dibayar pada hari Sabtu tanggal 3 Januari tahun berikutnya. Ini berarti sampai akhir periode akuntansi terdapat gaji yang belum dibayar 3 hari @Rp40.000,00 = Rp120.000,00.

Jurnal penyesuaiannya:

Beban gaji	Rp120.000,00
Utang gaji	Rp120.000,00

e. Pendapatan yang harus diterima/piutang pendapatan (Accrued Income)

Suatu perusahaan menyimpan uang di Bank Pasifik Rp1.000.000,00 pada tanggal 1 September 2018. Suku bunga 18%, bunga di terima 6 bulan sekali (tiap 1 Maret–1 September).

Ini berarti bunga 6 bulan pertama baru akan di terima tanggal 1 Maret 2019, sehingga sampai akhir periode akuntansi, terdapat bunga yang ditunda penerimaannya selama 4 bulan (1 September–31 Desember), yaitu $4/12 \times 18\% \times Rp1.000.000,00 = Rp60.000,00$.

Jurnal penyesuaiannya:

Piutang bunga	Rp60.000,00
Pendapatan bunga	Rp60.000,00

f. Penyusutan Aktiva Tetap (Depreciation)

Di Neraca, saldo rekening peralatan kantor memperlihatkan jumlah Rp1.000.000,00, diputuskan untuk mengadakan penyusutan 10% per tahun. Ini berarti penyusutan tiap tahun = $10\% \times Rp1.000.000,00 = Rp100.000,00$.

Jurnal penyesuaiannya:

Beban penyusutan peralatan	Rp100.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp100.000,00

CONTOH SOAL

Neraca saldo Persewaan Mobil Lancar pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

No.	Nama Rekening	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 1.800.000,00	-
102	Piutang usaha	Rp 1.500.000,00	-
103	Perlengkapan	Rp 500.000,00	-
104	Sewa dibayar di muka	Rp 2.000.000,00	-
121	Kendaraan	Rp100.000.000,00	-
122	Akumulasi penyusutan kendaraan	-	Rp40.000.000,00
201	Utang usaha	-	Rp 5.000.000,00
301	Modal H. Ahmad	-	Rp50.000.000,00
302	Prive H. Ahmad	Rp 600.000,00	-
401	Pendapatan angkutan	-	Rp30.000.000,00
501	Beban gaji	Rp 16.000.000,00	-
502	Beban bunga	Rp 700.000,00	-
503	Beban asuransi	Rp 1.800.000,00	-
509	Beban lain-lain	Rp 100.000,00	-
		Rp125.000.000,00	Rp125.000.000,00

Data Penyesuaian:

- Persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember Rp200.000,00.
- Sewa dibayar tanggal 1 April 2018 untuk 1 tahun.
- Kendaraan di susutkan 20% setahun.
- Pendapatan angkutan yang masih harus diterima Rp1.500.000,00.
- Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp300.000,00.
- Bunga yang masih harus dibayar Rp50.000,00.
- Asuransi dibayar tanggal 1 September 2018 untuk 1 tahun.
- Berdasarkan Neraca saldo dan data penyesuaian di atas, buatlah Jurnal Penyesuaian!

Jawab:

Tanggal		Uraian	Ref.	Debet	Kredit
2015 Des.	31	Beban Perlengkapan		300.000,00	-
		Perlengkapan		-	300.000,00
	31	Beban Sewa		1.500.000,00	-
		Sewa dibayar di muka		-	1.500.000,00
	31	Beban Penyusutan Kendaraan		20.000.000,00	-
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan		-	20.000.000,00
	31	Piutang Pendapatan Angkutan		1.500.000,00	-
		Pendapatan Angkutan		-	1.500.000,00
	31	Beban Gaji		300.000,00	-
		Utang Gaji		-	300.000,00
	31	Beban Bunga		50.000,00	-
		Utang Bunga		-	50.000,00
	31	Asuransi dibayar di muka		1.200.000,00	-
		Beban Asuransi		-	1.200.000,00
			24.850.000,00	24.850.000,00	

Penjelasan :

- Perlengkapan yang sudah dipakai = $\text{Rp}500.000,00 - \text{Rp}200.000,00 = \text{Rp}300.000,00$.
- Sewa yang sudah menjadi beban tahun 2015 adalah 9 bulan terhitung dari 1 April–31 April Desember 2018 = $9/12 \times \text{Rp}2.000.000,00 = \text{Rp}1.500.000,00$.
- Penyusutan kendaraan 1 tahun = $20\% \times \text{Rp}100.000.000,00 = \text{Rp}20.000.000,00$.
- Pendapatan Angkutan yang masih harus diterima sudah merupakan pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya.
- Gaji yang masih harus dibayar merupakan utang perusahaan kepada karyawan yang sebenarnya sudah menjadi beban tahun 2018.

- f. Bunga yang masih harus dibayar merupakan bunga yang sudah menjadi beban tahun 2009, tetapi masih ditangguhkan pembayarannya.
- g. Asuransi yang sudah menjadi beban tahun 2018 adalah 4 bulan (1 September–31 Desember 2018) = $4/12 \times \text{Rp}1.800.000,00 = \text{Rp}600.000,00$. Sisa (Rp1.200.000,00) belum merupakan tahun 2018, maka harus dipindahkan ke rekening Asuransi dibayar di muka.

SOAL-SOAL JURNAL PENYESUAIAN

1. Sebagian Neraca Saldo CV Rizki, Pekalongan per 31 Desember 2018 menunjukkan data sebagai berikut:

No.	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp. 4.500.000,00	
104	Asuransi dibayar di muka	Rp. 3.000.000,00	
201	Utang Dagang		Rp. 2.500.000,00
301	Model		Rp. 10.000.000,00

Data penyesuaian:

Asuransi dibayar tanggal 1 September 2018 untuk masa 1 tahun. Berdasarkan data di atas, jurnal penyesuaiannya adalah

	Keterangan	Debit	Kredit
a.	Beban Asuransi	Rp. 2.000.000,00	
	Asuransi dibayar di muka		Rp. 2.000.000,00
b.	Asuransi dibayar di muka	Rp. 2.000.000,00	
	Beban Asuransi		Rp. 2.000.000,00
c.	Beban Asuransi	Rp. 1.000.000,00	
	Asuransi dibayar di muka		Rp. 1.000.000,00
d.	Asuransi dibayar di muka	Rp. 1.000.000,00	
	Beban Asuransi		Rp. 1.000.000,00
e.	Beban Asuransi	Rp. 750.000,00	
	Asuransi dibayar di muka		Rp. 750.000,00

2. Akun Beban Iklan pada Neraca Saldo menunjukkan jumlah Rp2.500.000,00. Jumlah tersebut diperoleh untuk beban 10 kali pemasangan iklan. Data penyesuaian menyebutkan s.d. akhir periode, baru terpasang 6 kali. Dari data di atas, maka jurnal penyesuaiannya adalah

- a. Iklan dibayar di muka Rp1.000.000,00
 Beban iklan Rp1.000.000,00
- b. Iklan dibayar di muka Rp1.500.000,00
 Beban iklan Rp1.500.000,00

- | | | |
|----|-----------------------|----------------|
| c. | Beban iklan | Rp1.000.000,00 |
| | Iklan dibayar di muka | Rp1.000.000,00 |
| d. | Beban iklan | Rp1.500.000,00 |
| | Iklan dibayar di muka | Rp1.500.000,00 |
| e. | Iklan dibayar di muka | Rp2.500.000,00 |
| | Beban iklan | Rp2.500.000,00 |
3. Pada tanggal 1 Mei 2018 dibayar per kas premi asuransi Rp1.200.000,00 untuk masa 1 tahun. Jika pada saat transaksi dicatat sebagai harta (Asuransi Dibayar di Muka), maka jurnal penyesuaiannya per 31 Desember 2018 adalah
- | | |
|----|---|
| a. | Beban Asuransi (D) dan Kas (K) masing-masing berjumlah Rp400.000,00. |
| b. | Asuransi dibayar di muka (D) dan kas (K) masing-masing berjumlah Rp400.000,00. |
| c. | Beban Asuransi (D) dan Asuransi dibayar di muka masing-masing berjumlah Rp800.000,00. |
| d. | Beban Asuransi (D) dan Kas (K) masing-masing berjumlah Rp800.000,00. |
| e. | Asuransi dibayar di muka (D) dan Beban Asuransi (K) masing-masing berjumlah Rp800.000,00. |
4. Pada tahun berjalan, terbukukan pada akun Perlengkapan Kantor, pembelian Perlengkapan Toko Rp200.000,00. Jurnal perbaikannya adalah
- | | | |
|----|---------------------|--------------|
| a. | Perlengkapan Toko | Rp200.000,00 |
| | Kas | Rp200.000,00 |
| b. | Perlengkapan Kantor | Rp200.000,00 |
| | Kas | Rp200.000,00 |
| c. | Perlengkapan Kantor | Rp200.000,00 |
| | Perlengkapan | Rp200.000,00 |
| d. | Perlengkapan Toko | Rp200.000,00 |
| | Perlengkapan Kantor | Rp200.000,00 |
| e. | Perlengkapan Kantor | Rp200.000,00 |
| | Perlengkapan Toko | Rp200.000,00 |
5. Pada tanggal 31 Desember 2018 masih belum ditagih sewa gedung bulan November dan Desember 2018 yang berjumlah Rp1.000.000,00 per bulan. Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2018 adalah ...
- | | | |
|----|-----------------|----------------|
| a. | Kas | Rp1.000.000,00 |
| | Pendapatan Sewa | Rp1.000.000,00 |
| b. | Kas | Rp2.000.000,00 |
| | Pendapatan Sewa | Rp2.000.000,00 |

c. Piutang Sewa	Rp2.000.000,00
Pendapatan Sewa	Rp2.000.000,00
d. Beban Sewa	Rp2.000.000,00
Utang Sewa	Rp2.000.000,00
e. Pendapatan Sewa	Rp2.000.000,00
Sewa terutang	Rp2.000.000,00

6. Pos-pos berikut di bawah ini merupakan penangguhan dan akrual.

- Gaji terutang
- Pendapatan yang masih harus diterima
- Beban yang masih harus dibayar
- Sewa diterima di muka
- Asuransi yang dibayar di muka
- Gaji dibayar di muka

Yang tergolong pos akrual adalah

- 1, 2, dan 3
- 2, 3, dan 4
- 2, 4, dan 6
- 3, 4, dan 5
- 4, 5, dan 6

7. Jika akun Perlengkapan pada Neraca Saldo menunjukkan saldo Rp2.000.000,00 dan data penyesuaian menyebutkan Perlengkapan yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah Rp800.000,00, maka AJP-nya berupa

- (D) Perlengkapan Rp800.000,00; (K) Beban Perlengkapan Rp800.000,00.
- (D) Perlengkapan Rp1.200.000,00; (K) Beban Perlengkapan Rp1.200.000,00.
- (D) Beban Perlengkapan Rp800.000,00; (K) Perlengkapan Rp800.000,00.
- (D) Beban Perlengkapan Rp1.200.000,00; (K) Perlengkapan Rp1.200.000,00.
- (D) Beban Perlengkapan Rp1.200.000,00; (K) Kas Rp1.200.000,00.

8. Saldo Akun Sewa diterima di muka Jones Co. per 31 Desember 2018 Rp1.200.000,00. Jika Jones Co. tidak mencatat ayat jurnal penyesuaian untuk sewa yang dihasilkan sebesar Rp600.000,00 selama bulan Desember, maka pengaruhnya terhadap Neraca dan Laporan L/R bulan Desember adalah

- Aktiva dilaporkan terlalu rendah Rp600.000,00; Laba bersih terlalu tinggi Rp600.000,00.

- b. Kewajiban dilaporkan terlalu rendah Rp600.000,00; Laba bersih terlalu rendah Rp600.000,00.
- c. Kewajiban dilaporkan terlalu tinggi Rp600.000,00; Laba bersih terlalu rendah Rp600.000,00.
- d. Kewajiban dan Laba bersih dilaporkan terlalu tinggi Rp600.000,00.
- e. Aktiva dilaporkan terlalu tinggi Rp600.000,00; Laba bersih terlalu rendah Rp600.000,00.
9. Pendapatan jasa yang telah dihasilkan tetapi belum ditagih pada tgl. 31 Desember 2018 adalah Rp3.200.000,00. Maka, identifikasi jenis penyesuaiannya untuk transaksi tersebut adalah
- beban akrual
 - pendapatan akrual
 - pendapatan ditangguhkan/deferral
 - beban ditangguhkan/deferral
 - beban atau pendapatan deferral
10. Pada dasarnya, fungsi ayat jurnal penyesuaian adalah untuk
- memenuhi selera pemilik agar akun sesuai dengan keinginannya
 - memonitor penggunaan biaya agar terdapat efisiensi
 - mengoreksi akun harta, utang, dan modal agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
 - mengoreksi akun pendapatan dan biaya agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
 - mengoreksi akun riil dan akun nominal agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
11. Perhatikan Neraca Saldo dan data penyesuaian berikut.

Usaha Sablon Mulya
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2018 (dalam Ribuan Rupiah)

Kode Akun	NAMA AKUN	NERACA SALDO	
		DEBET	KREDIT
111	Kas		
112	Piutang Usaha	Rp20.000	-
113	Sewa dibayar di muka	Rp 2.000	-
114	Iklan dibayar di muka	Rp 2.400	-
117	Perlengkapan Sablon	Rp 1.000	-
121	Peralatan Sablon	Rp 5.000	-
		Rp30.000	-

122	Akum. Penyusutan Peralatan Sablon	-	Rp 4.000
211	Utang Usaha	-	Rp 8.000
212	Pinjaman Hipotek	-	Rp12.000
311	Modal, Andy	-	Rp20.000
411	Pendapatan Jasa	-	Rp26.000
511	Beban Asuransi	Rp 3.600	
512	Beban Gaji/Upah Karyawan	Rp 2.000	
520	Beban Umum & Adm.	Rp 4.000	
		Rp70.000	Rp70.000

Data penyesuaian per 31 Desember 2018, yaitu sebagai berikut.

- a. Sewa dibayar 1 Mei 2018 untuk masa 2 tahun.
- b. Iklan dibayar di muka untuk 10 kali penerbitan, sampai dengan akhir periode yang belum menjadi beban 3 kali penerbitan.
- c. Setiap tahun peralatan sablon disusutkan 20% dari harga perolehan.
- d. Perlengkapan sablon yang masih tersisa Rp2.000.000,00.
- e. Bunga hipotek dibayar kemudian setiap 1 April dan 1 Oktober sebesar 12% setahun.
- j. Upah karyawan dibayarkan mingguan setiap hari Sabtu dengan jumlah hari kerja per minggu 6 hari kerja. Upah yang dibayarkan pada hari Sabtu terakhir pada bulan Desember terjadi pada tanggal 26 Desember 2018. Jumlah tenaga ada 6 orang dengan upah per hari Rp20.000,00 per orang.
- k. Pendapatan Jasa yang telah dihasilkan tetapi belum difakturkan/ditagih pada tgl. 31 Desember 2018 sebesar Rp1.000.000,00.

Jawab:

JURNAL PENYESUAIAN

Per _____

Tanggal		Uraian	Ref.	Debet	Kredit
2018	31				
Des.	31				
	31				
	31				
	31				
	31				
	31				
	31				

F. Kertas Kerja

Tahap akhir siklus Akuntansi adalah menyusun Laporan Keuangan yang dibuat sebagai laporan pertanggungjawaban pimpinan perusahaan kepada pemilik, dan juga disajikan kepada pihak luar yang memerlukan. Untuk itu, diperlukan alat bantu yang dapat mempermudah penyusunan Laporan Keuangan. Alat bantu tersebut adalah Kertas Kerja (*Work Sheet*) yang disebut juga Neraca Lajur.

1. Bentuk Kertas Kerja

Sesuai dengan sifatnya segala kertas kerja, yaitu konsep untuk menyusun Laporan Keuangan, maka belum ada keseragaman dalam pemakaian bentuk.

Pada umumnya, Kertas Kerja berbentuk 10 kolom, tetapi dapat juga dibuat dengan 8 kolom, 12 kolom, sesuai dengan kebutuhannya. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel di bawah ini.

a. Kertas Kerja 10 Kolom

No	Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Ns. Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

b. Kertas Kerja 8 Kolom

No	Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K

c. Kertas Kerja 12 Kolom

No	Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Ns. Disesuaikan		Laba/Rugi		Modal		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

2. Penyusunan Kertas Kerja

Langkah-langkah penyusunan Kertas Kerja 10 Kolom, antara lain:

- Menyiapkan Kertas Kerja dan mengisi kolom neraca saldo berdasarkan neraca saldo yang telah disiapkan atau dari saldo yang ada di Buku Besar.
- Memindahkan jurnal penyesuaian ke dalam kolom penyesuaian. Apabila nama rekening yang harus disesuaikan belum ada di neraca saldo, maka rekening tersebut dicantumkan di bawahnya.
- Mengisi kolom neraca saldo disesuaikan dengan jumlah-jumlah yang diperoleh dari penggabungan neraca saldo dengan jurnal penyesuaian untuk masing-masing rekening:
 - Jika letaknya sama, dijumlahkan kemudian dipindahkan ke kolom neraca saldo disesuaikan pada sisi yang sama.
 - Jika letaknya berlawanan diselisihkan, hasilnya dipindahkan ke kolom neraca saldo disesuaikan, pada sisi yang lebih besar.
- Memindahkan jumlah-jumlah yang ada pada neraca saldo disesuaikan ke dalam kolom Laba Rugi atau neraca, pada sisi yang sama dengan cara:
 - Untuk rekening Riil, yaitu Harta, Utang, dan Modal (termasuk Prive) dipindahkan ke kolom neraca.
 - Untuk rekening Nominal, yaitu Pendapatan dan Beban dipindahkan ke kolom Rugi-Laba.
- Menjumlahkan angka-angka dalam kolom Laba Rugi, kemudian menuliskan selisih antara jumlah debet dan kredit di sisi jumlah yang lebih kecil, sehingga jumlah debet dan kredit sama.
- Menuliskan kata Laba Bersih atau Rugi Bersih dalam kolom rekening dengan ketentuan:

- 1) Jika jumlah debet lebih besar dari jumlah kredit (kolom Laba Rugi), sehingga selisihnya ditulis di Kredit, berarti Rugi Bersih .
 - 2) Jika jumlah kredit lebih besar dari jumlah debet (kolom Laba Rugi), sehingga selisihnya ditulis di Debet, berarti Laba Bersih.
- g. Memindahkan Laba Rugi bersih ke kolom neraca pada sisi yang berlawanan.
- h. Menjumlah kolom neraca sehingga jumlah debet dan kredit menjadi sama, kemudian seluruh jumlah yang ada di Kertas Kerja di garis dua.

CONTOH SOAL KERTAS KERJA:

BENGGEL AFZALA pada tanggal 31 Desember 2018 mempunyai data Akuntansi sebagai berikut:

No.	Nama Rekening	Debet	Kredit
101	Kas	1.400.000	-
102	Piutang usaha	700.000	-
103	Perlengkapan/Supplies	500.000	-
104	Asuransi dibayar di muka	600.000	-
105	Sewa di bayar di muka	1.200.000	-
121	Peralatan Servis	2.000.000	-
122	Akumulasi penyusutan peralatan	-	600.000
201	Utang Usaha	-	500.000
301	Modal Tn. Fakhri	-	3.000.000
302	Prive Tn. Fakhri	300.000	-
401	Pendapatan Servis	-	6.800.000
402	Pendapatan Komisi	-	400.000
501	Beban Gaji	3.700.000	-
502	Beban Iklan	750.000	-
503	Beban Bunga	150.000	-
		11.300.000	11.3000.000

Data untuk penyesuaian:

- a. Persediaan perlengkapan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp200.000,00.
- b. Asuransi yang telah kedaluwarsa Rp400.000,00.
- c. Sewa dibayar tanggal 1 Agustus 2009 untuk 1 tahun.
- d. Penyusutan peralatan 10% satu tahun.
- e. Pendapatan servis yang masih harus diterima Rp350.000,00.
- f. Persekot gaji untuk bulan Januari 2018 Rp150.000,00.
- g. Iklan yang telah diterbitkan Rp500.000,00.
- h. Bunga yang masih harus dibayar Rp100.000,00.

Rekening baru yang harus dibuka:

504 Beban perlengkapan, 505 Beban asuransi, 506 beban sewa, 507 Beban penyusutan peralatan, 106 Piutang pendapatan, 107 Gaji dibayar di muka, 108 iklan dibayar di muka, 202 Utang bunga.

Berdasarkan data akuntansi di atas, susunlah kertas kerja dan jurnal penyesuaian.

jawab:

a. Jurnal Penyesuaian:

Tanggal	Uraian	Ref.	Debet	Kredit
2009 Des.	31 Beban Perlengkapan Perlengkapan		Rp300.000,00	-
	31 Beban Asuransi Asuransi dibayar di muka		- Rp400.000,00	Rp300.000,00 -
	31 Beban Sewa Sewa dibayar di muka		- Rp500.000,00	Rp400.000,00 -
	31 Beban Penyusutan Peralatan Akumulasi Penyusutan Peralatan		- Rp200.000,00	Rp500.000,00 -
	31 Piutang Pendapatan Pendapatan Servis		- Rp350.000,00	Rp200.000,00 -
	31 Gaji dibayar di muka Beban Gaji		- Rp150.000,00	Rp350.000,00 -
	31 Iklan dibayar di muka Beban Iklan		- Rp250.000,00	Rp150.000,00 -
	Beban Bunga Utang Bunga		- Rp100.000,00	Rp250.000,00 -
			-	Rp100.000,00
			Rp2.250.000,00	Rp2.250.000,00

Penjelasan:

- Perlengkapan yang terdapat dalam neraca saldo Rp500.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan perlengkapan yang ada Rp200.000,00, berarti yang telah dipakai seharga Rp300.000,00. Jumlah tersebut dipindahkan sebagai beban tahun 2018, dengan cara mendebet rekening beban perlengkapan dan mengkredit rekening perlengkapan.
- Asuransi tersebut yang kedaluwarsa Rp400.000,00, berarti sudah menjadi beban tahun 2018, maka harus dipindahkan dari rekening asuransi dibayar di muka ke rekening beban asuransi dengan cara mendebet rekening Beban asuransi dan mengkredit rekening Asuransi dibayar di muka.
- Sewa Rp1.200.000,00 untuk 1 tahun dibayar tanggal 1 Agustus 2018, berarti yang telah menjadi beban tahun 2018 dalam 5 bulan (1/8–31/21 2018) = $5/12 \times Rp1.200.000,00 = Rp500.000,00$. Jumlah ini harus dipindahkan

- dari rekening Sewa dibayar di muka ke rekening Beban sewa dengan cara mendebet rekening beban sewa dan mengkredit rekening sewa dibayar di muka.
- d. Penyusutan peralatan Rp200.000,00 (10% dari Rp2.000.000,00) dicatat dengan cara mendebet rekening Beban penyusutan Peralatan dan mengkredit rekening Akumulasi Penyusutan peralatan.
 - e. Pendapatan servis yang masih harus diterima Rp350.000,00 merupakan piutang, maka harus dicatat dengan cara mendebet rekening. Piutang pendapatan dan mengkredit rekening Pendapatan Servis.
 - f. Beban gaji Rp3.700.000,00 termasuk gaji untuk bulan Januari 2018 Rp150.000,00. Jumlah ini sebenarnya bukan merupakan beban tahun 2018, maka harus dipindahkan dari rekening beban gaji ke rekening gaji dibayar di muka, dengan cara mendebet rekening gaji dibayar di muka dan mengkredit rekening Beban gaji.
 - g. Iklan yang telah diterbitkan Rp500.000,00, berarti jumlah tersebut yang sebenarnya sudah menjadi beban tahun 2018, selebihnya sebenarnya Rp250.000,00 (Rp750.000,00–Rp500.000,00) harus dipindahkan dari rekening Beban Iklan ke rekening iklan dibayar di muka dengan cara mendebet rekening iklan dibayar di muka dan mengkredit rekening Beban Iklan.
 - h. Bunga yang masih harus dibayar Rp100.000,00 sebenarnya sudah menjadi beban tahun 2018 tetapi belum dibayar, maka harus dicatat sebagai beban dengan cara mendebet rekening Beban bunga dan mengkredit Utang bunga.

KERTAS KERJA
BENCKEL AFZALA
PER 31 DESEMBER 2018

No.	Nama Rekening	NERACA SALDO		AYAT JURNAL PENYESUAIAN		NERACA SETELAH DISESUAIKAN		LABA/RUGI		NERACA	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	1.400.000				1.400.000				1.400.000	
102	Piutang usaha	700.000				700.000				700.000	
103	Perlengkapan/Supplies	500.000			300.000	200.000				200.000	
104	Asuransi dibayar di muka	600.000			400.000	200.000				200.000	
105	Sewa dibayar di muka	1.200.000			500.000	700.000				700.000	
121	Peralatan Servis	2.000.000				2.000.000				2.000.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan		600.000		200.000		800.000				800.000
201	Utang Usaha		500.000				500.000				500.000
301	Modal Tn. Fakhri		3.000.000				3.000.000				3.000.000
302	Prive Tn. Fakhri	300.000				300.000				300.000	
401	Pendapatan Servis		6.800.000		350.000		7.150.000		7.150.000		
402	Pendapatan Komisi		400.000				400.000		400.000		
501	Beban Gaji	3.700.000			150.000	3.550.000		3.550.000			
502	Beban Iklan	750.000			250.000	500.000		500.000			
503	Beban Bunga	150.000				250.000		250.000			
	Beban Perlengkapan			100.000		300.000		300.000			
	Beban Asuransi			400.000		400.000		400.000			
	Beban Sewa			500.000		500.000		500.000			
	Beban Penyusutan Peralatan			200.000		200.000		200.000			
	Piutang Pendapatan			350.000		350.000				350.000	
	Gaji dibayar di muka			150.000		150.000				150.000	
	Iklan dibayar di muka			250.000		250.000				250.000	
	Utang Bunga				100.000		100.000				100.000
	Sub Total	11.300.000	11.300.000	2.250.000	2.250.000	11.950.000	11.950.000	5.700.000	7.200.000	6.250.000	4.750.000
	LABA							1.500.000			1.500.000
	Total							7.200.000	7.200.000	6.250.000	6.250.000

SOAL-SOAL KERTAS KERJA

1. Perusahaan Angkutan Lancar pada tahun 2018 mempunyai data Neraca Saldo dan data penyesuaian sebagai berikut.

Neraca Saldo

No.	Nama Rekening	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 5.500.000,00	-
102	Piutang usaha	Rp 2.000.000,00	-
103	Perlengkapan/Supplies	Rp 1.000.000,00	-
104	Sewa dibayar di muka	Rp 3.000.000,00	-
151	Kendaraan	Rp150.000.000,00	-
152	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	-
153	Peralatan	-	Rp33.000.000,00
154	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	Rp 800.000,00
201	Utang Usaha	-	Rp50.000.000,00
202	Wesel Bayar	-	Rp 1.000.000,00
301	Modal H. Munawar	-	Rp50.000.000,00
302	Prive H. Munawar	Rp 500.000,00	-
401	Pendapatan Jasa	-	Rp42.500.000,00
501	Beban Gaji dan Upah	Rp15.000.000,00	-
502	Beban Asuransi	Rp 600.000,00	-
503	Beban Bunga	Rp 100.000,00	-
402	Pendapatan Komisi	-	Rp 400.000,00
		Rp177.700.000,00	Rp177.7000.000,00

Data Penyesuaian:

- Persediaan perlengkapan Rp300.000,00.
- Sewa garasi dibayar tanggal 1 April 2018 untuk satu tahun.
- Kendaraan disusutkan 15%.
- Peralatan disusutkan 10%.
- Gaji bulan Desember yang belum dibayar Rp250.000,00
- Asuransi yang telah jatuh tempo Rp400.000,00
- Bunga yang masih harus dibayar Rp50.000,00

Buatlah:

- Jurnal penyesuaian
- Kertas Kerja

Rekening baru yang harus dibuka:

- | | | | |
|-----|--------------------------|-----|----------------------------|
| 105 | Asuransi dibayar di muka | 505 | Beban Sewa |
| 203 | Utang Bunga | 504 | Beban Penyusutan Kendaraan |
| 504 | Beban Perlengkapan | 505 | Beban Penyusunan Peralatan |

2. H. Yusuf menyelenggarakan sebuah bengkel dengan nama Bengkel Laris. Dari buku besar perusahaan itu, disusun sebuah neraca saldo per 31 Desember 2018, sebagai berikut:

No.	Nama Rekening	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 1.985.000,00	-
102	Perlengkapan bengkel	Rp 1.775.000,00	-
103	Asuransi dibayar di muka	Rp 810.000,00	-
111	Peralatan Bengkel	Rp36.565.000,00	-
112	Akumulasi Penyusutan Peralatan Bengkel	-	Rp 9.640.000,00
201	Utang usaha	-	Rp 5.000.000,00
202	PPH. Karyawan terutang	-	Rp 150.000,00
301	Modal H. Yusuf	-	Rp19.700.000,00
302	Prive H. Yusuf	Rp12.000.000,00	-
401	Pendapatan Bengkel	-	Rp38.500.000,00
501	Beban Gaji	Rp13.000.000,00	-
502	Beban Iklan	Rp 750.000,00	-
503	Beban Sewa	Rp 3.000.000,00	-
504	Beban Serba-serbi	Rp 1,555.000,00	-
505	Pajak Penghasilan	Rp 895.000,00	-
		Rp72.990.000,00	Rp72.990.000,00

Data Penyesuaian per 31 Desember 2018:

- Nilai persediaan bengkel pada 31 Desember 2018 Rp550.000,00.
- Asuransi yang telah kedaluwarsa Rp540.000,00.
- Penyusutan untuk tahun 2018 atas peralatan bengkel ditetapkan sebesar Rp3.875.000,00.
- Gaji terutang per 31 Desember 2018 berjumlah Rp315.000,00.
- Kontrak sewa ruangan yang dipakai perusahaan menyebut sewa tahunan sebesar 10% dari pendapatan tahunan, dengan pembayaran angsuran tiap bulan Rp250.000,00. Pembayaran bulanan ini harus dilunasi pertama tiap bulan dan didebetkan pada rekening Beban Sewa.
- Menurut taksiran jumlah Pajak Penghasilan yang harus dibayar tahun 2018 Rp980.000,00.

Diminta:

- Menyusun Ayat Jurnal Penyesuaian per 31 Desember 2018 dalam bentuk jurnal umum.
- Menyusun Neraca lajur 10 kolom yang terdiri dari Neraca Saldo, Penyesuaian, Neraca Saldo disesuaikan, perhitungan Laba Rugi, dan Neraca.

Perkiraan-perkiraan yang masih harus disediakan:

- 203 Gaji terutang
- 204 Sewa terutang
- 205 Pajak Penghasilan Terutang
- 506 Beban perlengkapan bengkel
- 507 Beban asuransi
- 508 Beban penyusutan peralatan bengkel

3. Neraca saldo perusahaan pengiriman Barang PENDOWO pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

No.	Nama Rekening	Jumlah Saldo
101	Kas	Rp 7.900.000,00
102	Piutang Usaha	Rp 13.950.000,00
103	Perlengkapan Kantor	Rp 2.850.000,00
104	Asuransi dibayar di muka	Rp 3.550.000,00
105	Iklan dibayar di muka	Rp 2.500.000,00
106	Sewa dibayar di muka	Rp 4.500.000,00
111	Peralatan Kantor	Rp 9.250.000,00
112	Akumulasi penyusutan peralatan kantor	Rp 3.000.000,00
113	Kendaraan	Rp 65.000.000,00
114	Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 13.000.000,00
201	Utang Usaha	Rp 5.400.000,00
217	Pinjaman bank	Rp 25.000.000,00
301	Modal R. Wijaya	Rp 40.000.000,00
302	Prive R. Wijaya	Rp 8.500.000,00
401	Pendapatan Jasa pengiriman	Rp175.000.000,00
501	Beban pengiriman	Rp115.000.000,00
507	Beban air dan listrik	Rp 1.500.000,00
508	Beban telepon	Rp 2.700.000,00
509	Beban gaji dan upah	Rp 9.600.000,00
510	Beban kendaraan	Rp 9.000.000,00
511	Beban rupa-rupa	Rp 5.520.000,00
512	Beban bunga	Rp 350.000,00

Data Penyesuaian per 31 Desember 2018:

- Menurut rekening koran yang diterima dari bank, bank telah mendebet rekening perusahaan sebesar Rp12.500.000,00 sebagai beban administrasi bank, dan mengkredit Rp27.500,00 sebagai jasa giro.
- Persediaan perlengkapan kantor berdasarkan inventarisasi pada 31 Desember 2018 berjumlah Rp850.000,00.
- Premi asuransi yang telah kedaluwarsa sebesar Rp500.000,00.
- Iklan dibayar pada tanggal 16 Agustus 2018 untuk sepuluh kali penerbitan. Pada tanggal 31 Desember 2018 masih belum diterbitkan dua kali.
- Sewa dibayar tanggal 1 April 2018 untuk masa satu tahun.
- Beban penyusutan diperhitungkan sebagai berikut:
 - Peralatan kantor Rp1.600.000,00
 - Kendaraan Rp425.000,00

- g. Biaya/beban reparasi kendaraan yang belum dibayar Rp110.000,00.
- h. Beban gaji dan upah yang masih harus dibayar per 31 Desember 2018 berjumlah Rp425.000,00.

Diminta:

Menyusun Neraca Lajur (Kertas Kerja) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018.

Perkiraan-perkiraan yang masih harus dibuka untuk penyusunan.

Kertas Kerja:

- 203 Gaji dan upah terutang
- 204 Beban kendaraan yang masih harus dibayar
- 402 Pendapatan bunga
- 513 Beban administrasi bank
- 514 Beban perlengkapan kantor
- 515 Beban asuransi
- 516 Beban iklan
- 517 Beban sewa
- 518 Beban penyusutan peralatan
- 519 Beban penyusutan kendaraan

KERTAS KERJA

PER 31 DESEMBER 2018

No.	Nama Rekening	NERACA SALDO		AYAT JURNAL PENYESUAIAN		NERACA SETELAH DISESUAIKAN		LABA/RUGI		NERACA	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	1.500.000									
102	Piutang usaha	2.000.000									
103	Perlengkapan/Supplies	1.000.000									
104	Sewa di bayar di muka	3.000.000									
151	Kendaraan	150.000.000									
152	Akumulasi Penyusutan Kendaraan										
153	Peralatan		33.000.000								
154	Akumulasi Penyusutan Peralatan		800.000								
201	Utang Usaha		50.000.000								
202	Wesel Bayar		1.000.000								
301	Modal H. Munawar		50.000.000								
302	Prive H. Munawar	500.000									
401	Pendapatan Jasa		42.500.000								
501	Beban Gaji dan Upah	15.000.000									
502	Beban Asuransi	600.000									
503	Beban Bunga	100.000									
402	Pendapatan Komisi		400.000								
	Sub Total	177.700.000	177.700.000								
	Labai/Rugi										
	Total										

G. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang akan dibahas dalam modul ini adalah laporan Laba Rugi Komprehensif, laporan Perubahan Ekuitas (Modal), dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca).

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan Laba Rugi menyajikan pendapatan dan beban suatu perusahaan pada periode tertentu.

Langkah-langkah penyusunan laporan Laba Rugi Komprehensif dengan menggunakan kertas kerja, antara lain:

- a. Menuliskan nama perusahaan, jenis laporan (Perhitungan Laba Rugi), dan periode Akuntansi.
- b. Menuliskan rekening-rekening pendapatan yang ada di kertas kerja, kemudian dijumlah.
- c. Menuliskan rekening-rekening beban yang ada di kertas kerja, kemudian dijumlah.
- d. Menyelisihkan jumlah pendapatan dengan jumlah beban.
 - 1) Jika jumlah pendapatan $>$ jumlah beban, berarti Laba.
 - 2) Jika jumlah pendapatan $<$ jumlah beban, berarti Rugi.

2. Laporan Perubahan Ekuitas (Modal)

Laporan Perubahan Modal menyajikan sebab-sebab terjadinya perubahan Ekuitas (modal) perusahaan.

Langkah-langkah penyusunan laporan Perubahan Ekuitas (Modal), yaitu:

- a. Menuliskan nama perusahaan, jenis laporan (Perubahan Ekuitas), dan periode Akuntansi.
- b. Menuliskan modal awal, dari jumlah modal yang terdapat pada kertas kerja sisi kredit kolom neraca.
- c. Menuliskan Laba atau Rugi bersih, dan rekening pengambilan prive, kemudian menghitung Modal akhir, dengan ketentuan:
 - 1) Jika Laba $>$ Prive akan menambah modal.
 - 2) Jika Laba $<$ Prive akan mengurangi modal.
 - 3) Jika Rugi akan mengurangi modal.

3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca yang terdiri dari tiga komponen (unsur), yaitu Aktiva (harta), Utang, dan Modal, sebaiknya disusun secara sistematis, yaitu:

- a. Harta lancar disusun sesuai dengan urutan likuiditasnya.
- b. Harta tetap disusun sesuai dengan sifat kekekalannya.
- c. Utang disusun sesuai dengan jangka waktu pelunasannya.
- d. Modal disusun sesuai dengan sifat kekekalannya.

Langkah-langkah penyusunan Neraca:

- a. Menuliskan nama perusahaan, jenis laporan (Neraca), dan tanggal penyusunan neraca.
- b. Menuliskan rekening-rekening serta jumlahnya yang ada kolom neraca. Untuk rekening Prive dan Laba/Rugi bersih digabungkan dengan rekening Modal.
- c. Menjumlahkan aktiva dan pasiva, sehingga keduanya menunjukkan jumlah yang sama.

Contoh:

Dari kertas kerja BENGKEL AFZALA dapat disusun laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi

BENGKEL AFZALA

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2018

Pendapatan

1.	Pendapatan	Rp 7.150.000,00
2.	Pendapatan Komisi	Rp 400.000,00 +
		Rp 7.550.000,00

Beban-beban

1.	Beban Gaji	Rp 3.550.000,00
2.	Beban Iklan	Rp 500.000,00
3.	Beban Bunga	Rp 250.000,00
4.	Beban Perlengkapan/ <i>Supplies</i>	Rp 300.000,00
5.	Beban Asuransi	Rp 400.000,00
6.	Beban Sewa	Rp 500.000,00
7.	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 200.000,00
		Rp 5.750.000,00 -
	Laba Bersih	Rp 1.850.000,00

2. Laporan Perubahan Modal

BENGKEL AFZALA

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2018

Modal; Tn. Fakhri (1 Januari 2018)		Rp 3.000.000,00
Laba bersih	Rp 1.850.000,00	
Prive Tn. Fakhri	Rp 300.000,00	-
Penambahan Modal.....		Rp 1.550.000,00 +
Modal 1 Desember 2009.....		Rp 4.550.000,00

3. Neraca

a. Bentuk Skontro

BENGKEL AFZALA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018

Aktiva		Passiva	
Aktiva lancar		Uang Jangka Pendek	
Kas	Rp 1.400.000,00	Utang Usaha	Rp. 500.000,00
Piutang Usaha	Rp 700.000,00	Utang Bunga	Rp. 100.000,00
Perlengkapan/Supplies	Rp 200.000,00	Jumlah utang jangka pendek	Rp. 600.000,00
Ass. dibayar di muka	Rp 200.000,00		
Sewa dibayar di muka	Rp 700.000,00	<i>Modal</i>	
Piutang Pendapatan	Rp 350.000,00	Modal Tn. Fakhri	Rp 4.550.000,00
Gaji dibayar di muka	Rp 150.000,00		
Ikan dibayar di muka	Rp 250.000,00		
Jumlah harta lancar	Rp 3.950.000,00		
Aktiva Tetap			
Peral. Servis	Rp 2.000.000,00		
Akum. Penyusutan			
Peralatan	Rp 800.000,00		
	Rp 1.200.000,00		
Jumlah Aktiva	Rp 5.150.000,00	Jumlah Passiva	Rp 5.150.000,00

b. Bentuk Laporan

BENGKEL AFZALA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018

Aktiva

Aktiva lancar

Kas	Rp	1.400.000,00	
Piutang Usaha	Rp	700.000,00	
Perlengkapan/ <i>Supplies</i>	Rp	200.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp	200.000,00	
Sewa dibayar di muka	Rp	700.000,00	
Piutang Pendapatan	Rp	350.000,00	
Gaji dibayar di muka	Rp	150.000,00	
Ikahn dibayar di muka	Rp	250.000,00	
Jumlah Harta Lancar	Rp	3.950.000,00	+

Aktiva tetap

Peralatan Servis	Rp	2.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	800.000,00	-
	Rp	1.200.000,00	+
Jumlah Aktiva	Rp	5.150.000,00	

Passiva

Utang Jangka Pendek

Utangn Usaha	Rp	500.000,00	
Utang Bunga	Rp	100.000,00	
Jumlah Utang Jangka Pendek	Rp	600.000,00	

Modal

Modal Tn. Fakhri	Rp	4.550.000,00	
Jumlah Passiva	Rp	5.150.000,00	

SOAL-SOAL LAPORAN KEUANGAN

Susunlah Laporan Keuangan untuk usaha Angkutan Selamat, Bengkel Rapih, dan Jasa Pengiriman Pendowo pada soal bahasan Kertas Kerja Sub F. sebelumnya.

H. Menutup Buku Besar

Rekening buku besar yang sudah diisi selama periode akuntansi, tapi akhir periode harus ditutup dan kemudian dibukukan kembali pada awal periode berikutnya. Menutup buku adalah memindahkan saldo-saldo rekening nominal atau sementara rekening Modal menunjukkan saldo akhir sesuai dengan yang tercantum dalam Neraca (Laporan Keuangan) dan rekening nominal bersaldo nol, sehingga di neraca akhir tidak tampak lagi. Untuk rekening nominal perlu dibuat jurnal penutup.

1. Jurnal Penutup

Setelah kertas kerja disusun, langkah berikutnya adalah menyusun laporan keuangan, kemudian menyusun jurnal penutup.

Jurnal penutup ialah memindahkan saldo-saldo perkalian nominal atau perkiraan sementara ke perkiraan riil atau perkiraan tetap. Tujuan penyusunan jurnal penutup ialah agar perkiraan nominal pada periode akuntansi yang bersangkutan mempunyai saldo nol atau tidak bersaldo. Sehingga perkiraan nominal dapat dipakai untuk mencatat pendapatan dan beban pada periode akuntansi berikutnya.

Langkah-langkah dalam penyusunan jurnal penutup:

- a. Mendebet rekening pendapatan sebesar saldonya (yang terdapat di sisi kredit kolom Laba Rugi pada kertas kerja) dan mengkredit rekening ikhtisar Laba Rugi.
- b. Mengkredit rekening beban sebesar saldo masing-masing (sisi debet kolom Laba Rugi) dan mendebet rekening ikhtisar Laba Rugi.
- c. Memindahkan Laba/Rugi ke rekening Modal, dengan cara:
 - 1) Jika Laba, dengan mendebet rekening ikhtisar Laba Rugi dan mengkredit rekening modal.
 - 2) Jika Rugi, dengan mengkredit rekening ikhtisar Laba Rugi dan mendebet rekening modal.
- d. Mengkredit rekening prive sebesar saldonya (sisi debet neraca akhir) dan mendebet rekening modal.
 - 1) Fungsi Ayat Jurnal penutup adalah mengikhtisarkan semua yang memengaruhi perubahan modal selama periode akuntansi.
 - 2) Hal-hal yang memerlukan jurnal penutup.
 - a) Pendapatan
 - b) Beban
 - c) Prive
 - d) Laba usaha dan Rugi usaha

Contoh:

Berdasarkan Kertas Kerja BENGKEL AFZALA, dapat dibuat jurnal penutup sebagai berikut.

Tanggal		Uraian	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Pendapatan Servis		Rp 7.150.000,00	-
		Pendapatan Komisi		Rp 400.000,00	-
		Ikhtisar Rugi-Laba		-	Rp7.550.000,00
	31	Ikhtisar Rugi-Laba		Rp5.700.000,00	-
		Beban Gaji		-	Rp3.550.000,00
		Beban Iklan		-	Rp 500.000,00
		Beban Bunga		-	Rp 250.000,00
		Beban Perlengkapan		-	Rp 300.000,00
		Beban Asuransi		-	Rp 400.000,00
		Beban Sewa		-	Rp 500.000,00
		Beban Penyusutan		-	Rp 200.000,00
	31	Peralatan		Rp1.850.000,00	-
		Ikhtisar Laba Rugi		-	Rp1.850.000,00
	31	Modal Tn. Fakhri		Rp 300.000,00	-
		Modal Tn. Fakhri		-	Rp 300.000,00
		Prive Tn. Fakhri		-	
				Rp15.400.000,00	Rp15.400.000,00

2. Menutup Buku Besar

Dalam praktik, rekening buku besar yang akan ditutup adalah rekening-rekening yang sudah ada selama periode akuntansi.

Dalam contoh ini, rekening buku besar diambil dari data Neraca Saldo yang sudah ada pada kertas kerja BENGKEL AFZALA, karena pada dasarnya saldo-saldo yang sudah ada di neraca saldo diambil dari rekening buku besar.

Langkah-langkah selanjutnya dalam menutup buku besar adalah:

- Memindahkan (posting) jurnal penyesuaian ke rekening-rekening buku besar yang bersangkutan.
- Memindahkan (posting) jurnal penutup ke rekening buku besar yang bersangkutan.

Setelah jurnal penyesuaian dan jurnal penutup dipindahkan ke buku besar, maka rekening nominal dan pengambilan pribadi akan bersaldo nol dan rekening modal jumlahnya sesuai dengan yang ada di neraca (laporan keuangan).

Contoh:

Dari Buku Besar BENGKEL AFZALA (data diambil dari kertas kerja) setelah posting jurnal penyesuaian dan jurnal penutup, akan tampak sebagai berikut:

Nama Rekening: Kas

No: 101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo	-	-	-	Rp1.400.000,00	-

Nama Rekening: Piutang Usaha

No: 102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo	-	-	-	Rp700.000	-

Nama Rekening: Perlengkapan

No: 103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo		-	-	Rp500.000,00	-
31	Penyesuaian	.08	-	Rp300.000,00	Rp200.000,00	-

Nama Rekening: Asuransi dibayar di muka

No: 104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo		-	-	Rp600.000,00	-
31	Penyesuaian	.08	-	Rp400.000,00	Rp200.000,00	-

Nama Rekening: Sewa dibayar di muka

No: 105

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo		-	-	Rp1.200.000,00	-
31	Penyesuaian	.08	-	Rp500.000,00	Rp 700.000,00	-

Nama Rekening: Sewa dibayar di muka

No: 105

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo					
	31	Penyesuaian	.08	-	-	Rp1.200.000,00	-
				-	Rp500.000,00	Rp 700.000,00	-

Nama Rekening: Peralatan Servis

No: 151

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo					
				-	-	Rp200.000,00	-

Nama Rekening: Akumulasi Penyusutan Peralatan

No: 152

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo					
	31	Penyesuaian	.08	-	-	-	Rp600.000,00
				-	Rp200.000,00	-	Rp800.000,00

Nama Rekening: Utang Usaha

No: 201

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo					
				-	-	-	Rp500.000,00

Nama Rekening: Modal Tn. Fakhri

No: 301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo					
	31	Penutupan	.09	-	-	-	Rp3.000.000,00
	31	Penutupan	.09	Rp300.000,00	Rp1.850.000,00	-	Rp4.850.000,00
					-	-	Rp4.550.000,00

Nama Rekening: Prive Tn. Fakhri

No: 302

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo	-	-	-	-	-
31	Penutupan	.09	-	Rp300.000,00	-	-

Nama Rekening: Pendapatan Servis

No: 401

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo	-	-	-	-	Rp6.800.000,00
31	Penyesuaian	.08	-	Rp350.000,00	-	Rp7.150.000,00
31	Penutupan	.09	Rp7.150.000,00	-	-	-

Nama Rekening: Pendapatan Komisi

No: 451

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo	-	-	-	-	Rp400.000,00
31	Penutupan	.09	Rp400.000,00	-	-	-

Nama Rekening: Beban Gaji

No: 501

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo	-	-	-	-	-
31	Penyesuaian	.08	-	Rp 150.000,00	Rp3.700.000,00	-
31	Penutupan	.09	-	Rp3.550.000,00	Rp3.550.000,00	-

Nama Rekening: Beban Iklan

No: 502

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo	-	-	-	Rp750.000,00	-
31	Penyesuaian	.08	-	Rp250.000,00	Rp500.000,00	-
31	Penutupan	.09	-	Rp500.000,00	-	-

Nama Rekening: Beban Bunga

No: 503

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo	-	-	-	Rp150.000,00	-
31	Penyesuaian	.08	Rp100.000,00	-	Rp250.000,00	-
31	Penutupan	.09	-	Rp250.000,00	-	-

Nama Rekening: Beban Perlengkapan

No: 504

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Saldo	.08	Rp300.000,00	-	Rp300.000,00	-
31	Penyesuaian	.09	-	Rp300.000,00	-	-

Nama Rekening: Beban Asuransi

No: 505

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Penyesuaian	.08	Rp400.000,00	-	Rp400.000,00	-
31	Penutupan	.09	-	Rp400.000,00	-	-

Nama Rekening: Beban Sewa

No: 506

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Penyesuaian	.08	Rp500.000,00	-	Rp500.000,00	-
31	Penutupan	.09	-	Rp500.000,00	-	-

Nama Rekening: Beban Penyusutan Peralatan

No: 507

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Penyesuaian	.08	Rp200.000,00	-	Rp200.000,00	-
31	Penutupan	.09	-	Rp200.000,00	-	-

Nama Rekening: Piutang Pendapatan

No: 106

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Penyesuaian	.08	Rp350.000,00	-	Rp350.000,00	-

Nama Rekening: Gaji dibayar di muka

No: 107

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Penyesuaian	.08	Rp250.000,00	-	Rp250.000,00	-

Nama Rekening: Iklan dibayar di muka

No: 108

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Penyesuaian	.08	Rp250.000,00	-	Rp250.000,00	-

Nama Rekening: Utang Bunga

No: 202

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Penyesuaian	.08	-	Rp100.000,00	-	Rp100.000,00

Nama Rekening: Ikhtisar Laba Rugi

No: 303

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des 31	Penutupan	.09	-	Rp7.550.000,00	-	Rp7.550.000,00
31	Penutupan	.09	Rp5.700.000,00	-	-	Rp1.850.000,00
31	Penutupan	.09	Rp1.850.000,00	-	-	-

3. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Setelah buku besar ditutup, tahap berikutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penutupan.

Tujuan penyusunan neraca saldo penutupan adalah untuk memastikan bahwa sebelum mulai pencatatan data akuntansi periode berikutnya, rekening-rekening buku besar dalam keadaan *balance* (seimbang).

Neraca saldo setelah penutupan berisi perkiraan riil (harta, uang, dan modal), yang jumlahnya diambil dari saldo-saldo rekening buku besar.

Contoh:

Berdasarkan buku besar BENGKEL AFZALA per 31 Desember, dapat dibuat Neraca Saldo setelah penutupan sebagai berikut:

BENGKEL AFZALA
Neraca Saldo Setelah Penutupan
31 Desember 2018

No.	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
101	Kas		-
102	Piutang Usaha	Rp1.400.000,00	-
103	Perlengkapan (persediaan BHP)	Rp 700.000,00	-
104	Asuransi dibayar di muka	Rp 200.000,00	-
105	Sewa dibayar di muka	Rp 200.000,00	-
106	Piutang Pendapatan	Rp 700.000,00	-
107	Gaji dibayar di muka	Rp 350.000,00	-
108	Iklan dibayar di muka	Rp 150.000,00	-
151	Peralatan servis	Rp 250.000,00	-
152	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp2.000.000,00	-
201	Utang Usaha	-	Rp 800.000,00
202	Utang Bunga	-	Rp 500.000,00
301	Modal H. Ali	-	Rp 100.000,00
		-	Rp4.550.000,00
		Rp5.950.000,00	Rp5.950.000,00

4. Jurnal Pembalik (Reversing Entries)

Jika perhatikan contoh soal di atas (BENGKEL AFZALA), rekening-rekening yang ada di neraca saldo setelah penutupan. Sebagai contoh, di neraca saldo terdapat rekening Beban gaji, sedang di neraca saldo setelah penutupan timbul rekening gaji dibayar di muka. Sedangkan, biasanya jika membayar gaji dicatat dalam rekening beban gaji. Untuk menjaga konsistensi dari sistem pencatatan pada periode berikutnya, perlu dibuat jurnal pembalik lebih dulu.

Jurnal pembalik disusun dengan cara membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan rekening riil yang baru, sehingga saldonya menjadi nol dan timbul kembali rekening nominal yang sesuai dengan rekening yang terdapat pada neraca saldo sebelumnya.

Contoh:

Dari kertas kerja dan jurnal penyesuaian BENGKEL AFZALA di muka, dapatlah dibuat jurnal pembalik berikut ini:

Jurnal Pembalik:

Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit
Jan 1	Pendapatan Servis Plutang Pendapatan		Rp350.000,00	Rp350.000,00
1	Beban Gaji Gaji dibayar di muka		Rp150.000,00	Rp150.000,00
1	Beban Iklan Iklan dibayar di muka		Rp250.000,00	Rp250.000,00
1	Utang Bunga Beban Bunga		Rp 100.000,00	Rp100.000,00
			Rp850.000,00	Rp850.000,00

SOAL LATIHAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Dari buku besar Perusahaan Reparasi Radio JERNIH untuk akhir periode 2018 memperlihatkan saldo-saldo sebagai berikut:

No	Nama Perkiraan	Saldo
101	Kas	Rp 2.250.000,00
102	Asuransi dibayar di muka	Rp 830.000,00
103	Perlengkapan reparasi	Rp 3.100.000,00
111	Peralatan reparasi	Rp 8.440.000,00
112	Akumulasi penyusutan peralatan reparasi	Rp 2.240.000,00
201	Utang Usaha	Rp 500.000,00
301	Modal H. Arman	Rp 7.330.000,00
302	Prive H. Arman	Rp24.000.000,00
401	Pendapatan reparasi	Rp46.950.000,00
501	Beban Upah	Rp 15.550.000,00
502	Beban Sewa	Rp 450.000,00
503	Beban Iklan	

Diminta:

Susunlah sebuah Neraca Lajur untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dengan pertolongan saldo-saldo di atas dan keterangan berikut ini:

- Asuransi yang telah kedaluwarsa Rp530.000,00.
- Nilai persediaan perlengkapan reparasi yang masih ada Rp760.000,00.
- Penyusutan atas peralatan reparasi Rp1.300.000,00.
- Upah terutang dan belum dicatat Rp50.000,00.

Perkiraan yang masih harus dibuka:

- 504 Beban asuransi
 - 505 Beban perlengkapan
 - 506 Beban penyusutan peralatan reparasi
 - 202 Upah yang harus dibayar
2. Dengan pertolongan neraca lajur itu, susunlah:
 - a. Perhitungan Laba Rugi
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. Neraca
 3. Buatlah ayat jurnal penutup.
 4. Buatlah neraca saldo setelah penutupan.

2. Pada tanggal 1 Agustus 2018, Afzal Arwani membuka sebuah kantor usaha agen *real estate* dengan nama Afzal Arwani Real Estate. Selama bulan Agustus 2018 melakukan transaksi-transaksi berikut:

Agustus 1 Diinvestasikan ke dalam perusahaan berupa uang tunai Rp5.000.000,00 dan sebuah mobil dengan nilai Rp25.000.000,00.

2 Disewa kantor untuk bulan Agustus Rp700.000,00.

2 Dibayar premi asuransi untuk 1 tahun Rp960.000,00.

3 Dibeli tunai perlengkapan kantor Rp250.000,00.

12 Dijual sebuah rumah dan untuk itu diterima komisi sebesar Rp7.700.000,00.

15 Dibayar gaji karyawan Rp600.000,00.

Dibayar rekening telepon Rp100.000,00.

30 Dibayar pemakaian bensin dan oli selama bulan Agustus untuk mobil perusahaan Rp120.000,00.

31 Dibayar gaji karyawan Rp500.000,00.

32 Diambil uang tunai untuk keperluan pribadi Rp125.000,00.

Diminta:

1. Bukalah rekening-rekening (empat kolom) berikut ini:

111 Kas

112 Asuransi dibayar di muka

113 Perlengkapan kantor

121 Mobil

122 Akumulasi penyusutan mobil

211 Gaji terutang

Perkiraan yang masih harus dibuka:

- 504 Beban asuransi
- 505 Beban perlengkapan
- 506 Beban penyusutan peralatan reparasi
- 202 Upah yang harus dibayar

2. Dengan pertolongan neraca lajur itu, susunlah:
 - a. Perhitungan Laba Rugi
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. Neraca
3. Buatlah ayat jurnal penutup.
4. Buatlah neraca saldo setelah penutupan.

2. Pada tanggal 1 Agustus 2018, Afzal Arwani membuka sebuah kantor usaha agen *real estate* dengan nama Afzal Arwani Real Estate. Selama bulan Agustus 2018 melakukan transaksi-transaksi berikut:

- Agustus 1 Diinvestasikan ke dalam perusahaan berupa uang tunai Rp5.000.000,00 dan sebuah mobil dengan nilai Rp25.000.000,00.
- 2 Disewa kantor untuk bulan Agustus Rp700.000,00.
 - 2 Dibayar premi asuransi untuk 1 tahun Rp960.000,00.
 - 3 Dibeli tunai perlengkapan kantor Rp250.000,00.
 - 12 Dijual sebuah rumah dan untuk itu diterima komisi sebesar Rp7.700.000,00.
 - 15 Dibayar gaji karyawan Rp600.000,00.
Dibayar rekening telepon Rp100.000,00.
 - 30 Dibayar pemakaian bensin dan oli selama bulan Agustus untuk mobil perusahaan Rp120.000,00.
 - 31 Dibayar gaji karyawan Rp500.000,00.
 - 32 Diambil uang tunai untuk keperluan pribadi Rp125.000,00.

Diminta:

1. Bukalah rekening-rekening (empat kolom) berikut ini:
 - 111 Kas
 - 112 Asuransi dibayar di muka
 - 113 Perlengkapan kantor
 - 121 Mobil
 - 122 Akumulasi penyusutan mobil
 - 211 Gaji terutang

- 311 Modal Afzal Arwani
 - 312 Prive Atzal Arwani
 - 411 Pendapatan Komisi
 - 501 Beban Sewa
 - 502 Beban Gaji
 - 503 Beban Bensin dan Oli
 - 504 Beban Telepon
 - 505 Beban Asuransi
 - 506 Beban Perlengkapan
 - 507 Beban Penyusutan mobil
2. Buatlah ayat jurnal untuk transaksi-transaksi tersebut di atas, dan posting ayat jurnal tersebut ke dalam rekening yang sesuai.
 3. Buatlah Neraca Lajur dengan menggunakan keterangan berikut:
 - a. Premi asuransi yang sudah kedaluwarsa Rp80.000,00.
 - b. Perlengkapan kantor yang masih tersedia Rp190.000,00.
 - c. Penyusutan atas mobil Rp200.000,00.
 - d. Gaji karyawan yang terutang Rp75.000,00.
 4. Buatlah laporan keuangan:
 - a. Perhitungan Laba Rugi bulan Agustus 2018
 - b. Laporan perubahan modal bulan Agustus 2018
 - c. Neraca per 31 Agustus 2018
 5. Buatlah ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup yang diperlukan dan masukkan ayat-ayat jurnal tersebut ke dalam rekening yang sesuai.
 6. Susunlah Neraca Saldo setelah penutupan per 31 Agustus 2018.



Daftar Pustaka

- Fitria, Dina. 2014. *Buku Pintar Akuntansi untuk Orang Awam dan Pemula Secara Otodidak*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Heri. 2013. *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: LPFE UI.
- Hery. 2011. *225 Soal Jawab Akuntansi Dasar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). *Standard Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat 1999.
- Ikhsan, Arian. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Cet. Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jusup, Haryono. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Horngren, Harrison, Bamber. 2007. *Akuntansi*. Edisi ke-6. Jakarta: Indeks.
- Mardiasmo. 2000. *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Cet. Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Maria, Evi. 2011. *Akuntansi Lanjutan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Meigs, Walter B. and Robert F. Meigs. 1970. *Financial Accounting*. 4th ed. McGraw-Hill.
- Priyati, Novi. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Indeks.

- Reeve, James M., dkk. 2009. *Pengantar Akuntansi—Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (Adaptasi IFRS)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiri, Slamet. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Jilid Dua, Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Sumarsono, Thomas. 2011. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis*. Jilid 2. Jakarta: Indeks.
- Warren, Fess, and Reeve. 2005. *Accounting*. 21th Edition. South-Western Publishing, Co.
- Warsono-bin, Sony, Ratna Candrasari, dan Irene Natalia. 2013. *Akuntansi Pengantar 1 Sistem Penghasil Informasi Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Diandra Primamitra.
- Wibowo, Abubakar Arif. 2003. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Grasindo.
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumber Internet:

- Anne, Ahira. *Sistem Informasi Akuntansi*. <http://www.anneahira.com/>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2015.
- Madyo, Wahyuni. 2009. *Jadikan Akuntansi Sebuah Seni*. Diakses dari: <http://beyoenice-akuntansipilihanku.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2017.
- StudentsKnow. 2008. *Trick to Remember Debet and Credit*. Diakses dari: <http://www.youtube.com/watch?v=onq8AfjxjRo>. Diakses pada tanggal 17 September 2017.

Sumber Gambar:

- easyaccounting.co.id
- images.app.goo.gl/accountantcartoonandcomics
- images.app.goo.gl/accountingthebasics
- images.app.goo.gl/xK7pL.15X7CgeV/5847
- www.anggihi.wordpress.com



Judul Buku:

AKUNTANSI PEMERINTAHAN DI INDONESIA

Penulis:

Drs. Mursyidi, SE., M.Si.

Tebal Buku:

412 hlm.

ISBN:

979-1073-60-0

METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

Judul Buku:

Penulis:

Drs. Danang Sunyoto, SE., SH., MM

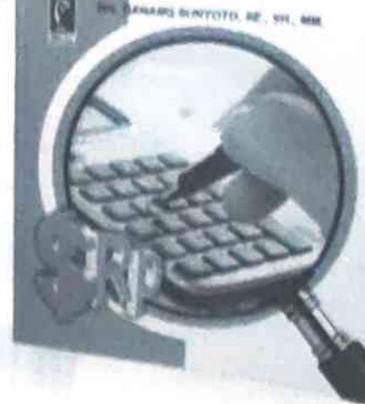
Tebal Buku:

200 hlm.

ISBN:

978-602-7948-06-8

**METODOLOGI
PENELITIAN
AKUNTANSI**



Apabila dalam buku-buku terbitan **Refika Aditama** yang Anda beli ditemukan cacat produksi berupa:

1. Halaman terbalik
2. Halaman tak berurut
3. Halaman tidak lengkap
4. Halaman terlepas
5. Tulisan tidak terbaca
6. Kombinasi dari poin-poin di atas

Silakan kirimkan buku tersebut beserta alamat lengkap Anda ke:



PT REFIKA ADITAMA

Jln. Mengger Girang No. 98

Bandung 40254

Tlp. (022) 5205985, Fax. (022) 5205984

Penerbit Refika Aditama akan mengganti buku Anda dengan judul yang sama.

Syarat:

lampirkan bukti/nota pembelian; dan lampirkan kertas disclaimer ini.

Kritik dan saran bisa Anda layangkan pula melalui

e-mail: refika_aditama@yahoo.co.id

Terima kasih



AGUS ARWANI, S.E., M.Ag. lahir di Pekalongan, 7 Agustus 1976 adalah Dosen Tetap STAIN Pekalongan. Bertempat tinggal di Gg. Pendowo No. 33 RT 02/RW 07, Kedungwuni Timur, Kedungwuni, Kab. Pekalongan. Riwayat Pendidikan: SDN 01 Kedungwuni Pekalongan, SMP Islam Wonopringgo Pekalongan, SMA A. Wachid Hasyim Tebutreng Jombang, Jawa Timur, dan Pondok Pesantren Tebutreng Jombang, Jawa Timur. Menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta Jurusan Akuntansi Konsentrasi Analisis Pasar Modal, S1 di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta Jurusan Akuntansi, dan S2 di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Hukum Islam Konsentrasi Muamalah (Hukum Ekonomi Syariah). Selama menempuh pendidikan D3 sd S2, Penulis ikut menimba ilmu di Pondok Pesantren Al-Munawwir dan PP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Selain itu, juga pernah kuliah di UNY Jurusan Fisika (TT).

Karya Ilmiah: Artikel terbit di Jurnal Ilmiah: (1) Khatulistiwa IAIN Pontianak Vol. 2 No. 1, Tahun 2012,

dengan Judul *Membangun Paradigma Akuntansi Syariah; Studi Revenue Sharing dalam Perspektif Hukum Islam*; (2) *Jurnal Wahana* Vol. 14 No. 2, Oktober 2012, *Konstruksi UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah: Studi Revenue Sharing dalam Perspektif Hukum Islam*; (3) *Jurnal Religia* Vol. 15 No. 1, 2012, *Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)*; (4) *Jurnal Penelitian* Vol. 12 No. 1, Mei 2015, IAIN Pekalongan, *Pengaruh Silabus Mahasiswa Muslim terhadap Minat pada Bank Syariah*; (5) *Forum Tarbiyah* Vol. 11 No. 1, Tahun 2013, *Peran Spiritualitas dan Religiusitas bagi Guru dalam Lembaga Pendidikan*; (6) *Jurnal Al Nisbah* Vol. 2 No. 1, Tahun 2015, IAIN Tulung Agung, *Ekonomi Islam: Salah Satu Model Alternatif Strategi Merekatkannya NKRI*; (7) *Jurnal Hikmatuna* Vol. 2 No. 1, Tahun 2016, IAIN Pekalongan, *Rancang Bangun Akuntansi Syariah (Perspektif Filosofi dan Historis Tafsir Al Qur'an)*; (8) *Jurnal Justicia Islamica* Vol. 13 No. 1, 2016, IAIN Kediri, *Refleksi Keunggulan Agency Entitas Bisnis Menuju Profesi Akuntan Syariah yang Tercehnik*; (9) *Jurnal Al Madaniyah* Vol. 1 Ed. XII, 2017, *Rancang Bangun Akuntansi Syariah dalam Investasi Pendidikan Islam*; (10) *Jurnal International Journal of Islamic Business and Economics* Vol. 1 No. 1, 2017, *The Future of the Profession of Accountant Sharia Enter MEA in 2017*; (11) *Jurnal Al-Ahkam* Vol. 1 No. 2, Tahun 2017, IAIN Surakarta, *Konstruksi Hukum Ekonomi Syariah dalam Fiqh Anggaran yang Berbasis Akuntansi Syariah*; (12) *Jurnal Alsinatuna* Vol. 3 No. 1, Tahun 2017, *The Role of the Arabic Language in Islamic Economy*; (13) *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* Vol. 18 No. 1, Tahun 2018, *Issues and Challenges of Syariah Auditing in Islamic Financial Institution and Corporate Governance Compliance*; (14) *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 4 No. 1, Tahun 2018, *IMBAH Murabahah Financing and Effect on Earnings* *Jurnal BCA Islamic Year 2012-2015*; (15) *Indonesian Journal of Islamic Librarianship and Muslim Society* Vol. 4 No. 1, Tahun 2019, *Islamic Accounting: An Overview of Islamic Accounting*.
Buku: *Matematika Bisnis (Terapan Ekonomi Konvensional dan Islam)* (2008) dan *Matematika Bisnis (Terapan Akuntansi dan PowerPoint & Internet)* (2008).

Pengantar Akuntansi

Dari Teori ke Praktik (Adopsi IFRS)

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut. Pemakai informasi akuntansi adalah pemakai internal dan eksternal. Secara garis besar, buku ini terbagi menjadi 2 bab besar, yaitu Bab I Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa meliputi Akuntansi sebagai Sistem Informasi, Persamaan Akuntansi, Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Kertas Kerja, Laporan Keuangan, dan Menutup Buku Besar; Bab II Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang meliputi Pendahuluan (Definisi Perusahaan Dagang, Akun Khusus Perusahaan Dagang), Jurnal Khusus, Harga Pokok Penjualan, Ayat Jurnal Penyesuaian, Kertas Kerja, Laporan Keuangan, Jurnal Penutup, dan Jurnal Pembalik. Implikasi laporan keuangan dengan mengadopsi IFRS.



EKONOMI (RF.EKO43)

ISBN 978-623-7060-45-1



9 786237 060451

Harga P. Jawa Rp 73.000